

**PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN  
AI-QUR'AN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MODEL 1  
PLUS KETERAMPILAN MANADO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh :

**RIVALDI ARIFIN SAPUTRA**

Nim : 17.2.3.048



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rivaldi Arifin Saputra  
NIM : 17.2.3.048  
Tempat, Tanggal Lahir : Manado, 01 April 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Singkil 1 Lingkungan 4  
Judul : Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Manado, 20 Agustus 2022  
Penulis



**Rivaldi Arifin Saputra**  
**NIM: 17.2.3.048**

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang judul **“Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado”** yang disusun oleh **Rivaldi Arifin Saputra NIM: 17.2.3.048**, Mahasiswa Program Studi **Pendidikan Agama Islam (PAI)** pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam siding *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada 03 Agustus 2022 M, bertepatan dengan (tanggal tahun Hijriah), dinyatakan telah dapat menerima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 20 Agustus 2022

22 Muharram 1444 H

Ketua	: Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Satriani, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy 1	: Dr. Ardianto, M.Pd	(.....)
Munaqisy II	: Nur Fadli Utomo, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Satriani, M.Pd.I	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado

  
**Dr. Ardianto, M.Pd**  
**NIP. 197603182006041003**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. Tuhan yang Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis berjudul “Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. Demikian pula umat Rasulullah saw, patut menghaturkan shalawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan Skripsi ini, banyak tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan terima kasih terutama kepada Dr. Moh S. Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I dan selaku pembimbing II Satriani, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, serta saran dan pengarahan terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada:

1. Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi, selaku wakil Rektor I Dr.Radlyah Hasan Jan, M.Si, selaku wakil Rektor II, Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si, selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado.
3. Dr. Ardianto, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado dan juga penguji 1 saya.
4. Dr. Nurhayati M.Pd. I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa membantu, memotivasi, menasehati, kepada penulis agar semangat dan jangan menyerah dalam menyelesaikan skripsi.
5. Nur Fadli Utomo, M.Pd.I selaku penguji 2 yang telah ikhlas dan sabar dalam mengoreksi kesalahan-kesalahan yang telah dibuat dalam menyusun skripsi
6. Dosen-dosen IAIN Manado, Khususnya Dosen-Dosen di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah ikhlas dalam memberikan ilmunya kepada saya.
7. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak

membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.

8. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literatur.
9. Dosen Penasehat Akademik Dr. Muh, Idris, S.Ag., M.Ag
10. Kedua orang tua tercinta Ayah saya Ahmad Imron Saputra dan juga Ibu saya Djubira Lahilote dan kakak saya Rizal F, Saputra dan Andi Saputra yang telah merawat dan membantu dari segi materi, bisa sampai ke tahap ini, dan telah berjuang sekuat tenaga untuk keberhasilan skripsi.
11. Teman-teman Pendidikan Agama Islam A Reguler yang telah berjuang bersama saya dalam keadaan senang dan susah.
12. Semua pihak yang tidak sempat penulis satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. Amin.

Manado, 20 Agustus 2022  
Penulis



Rivaldi Arifin Saputra  
NIM : 17.2.048

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	6
C. Pengertian Judul.....	7
D. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	11
A. Pembelajaran Blended Learning .....	11
B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis .....	22
C. Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah.....	24
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis dan Pendekatan .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	36
G. Penguji Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40

B. Hasil Temuan Penelitian .....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>
<b>IDENTITAS PENULIS.....</b>	<b>106</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1.....	34
Tabel 4.1.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian
3. Pedoman Observasi dan Wawancara
4. Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadis MA KELAS XII (12)
5. Surat Keterangan Wawancara
6. Dokumentasi Penelitian
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Surat Keterangan penetapan Nama Plus Keterampilan
9. Identitas Penulis

## ABSTRAK

Nama : Rivaldi Arifin Saputra  
NIM : 17.2.3.048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado

---

Skripsi ini membahas tentang model pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeskripsikan model pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yaitu peneliti menggali data tentang model pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAN Model 1 Plus Keterampilan. Dalam mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan objek yang diteliti, maka metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu pada tahap pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado metode *blended learning* perencanaan pembelajaran gabungan antara pembelajaran tatap muka berupa: menentukan aplikasi pembelajaran yang menggunakan *whatsapp* dan *Zoom*, menyiapkan Rpp, pada tahap pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berupa salam, dan pengisian absen list nama dibuat guru dan untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran menyampaikan materi dan video pembelajaran yang di siapkan oleh pendidik dan sesi tanya jawab dan kegiatan penutup guru memberikan tugas dan kesimpulan. Pada tahap evaluasi penilain yang digunakan penilaian pengetahuan dilihat dari kesimpulan dan pemberian tugas dan untuk penilain keterampilan di lihat dari menghafal Al-Qur'an Hadis yang kirim dengan audio peserta didik melakukan perekam Suara yang dikirim pada pendidik menggunakan Aplikasi *Whatsapp*.

**Kata Kunci** : Pembelajaran, *Blended Learning*, Al-Qur'an Hadis

**ABSTRACT**

Name : Rivaldi Arifin Saputra  
NIM : 17.2.3.048  
Program Study : Islamic Education  
Title : Blended Learning in Al-Qur'an Hadith Subjects at Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Manado.

---

This thesis discusses the learning model of Blended Learning in Al-Qur'an Hadith Subjects at Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Manado Skills. This study aimed to identify and describe the learning model of Blended Learning in Al-Qur'an Hadith Subjects at Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Manado.

This study uses a qualitative approach; namely, the researcher explores data about the Blended Learning learning model in Al-Qur'an Hadith Subjects at MAN Model 1 Plus Skills. In collecting research data related to the object under study, the data collection methods used were observation, interviews, and documentation.

The study results show that implementing Blended Learning in Al-Qur'an Hadith subjects is at the stage of implementing Blended Learning. The blended learning method combines face-to-face and online learning by determining learning applications using WhatsApp, Zoom, and compiling RPP. At the stage of implementing the core learning activities in the form of greetings and filling out the list of absent names made by the teacher. The learning implementation activities delivered learning materials and videos prepared by the teacher and a question and answer session. In the closing activity, the teacher gives assignments and conclusions. The assessment used was knowledge assessment at the evaluation stage, seen from the conclusion and assignment. For skill assessment, it was seen from memorizing the Al-Qur'an Hadith, which was sent with audio; students did voice recorders sent to educators using the Whatsapp application.

**Keywords:** *Learning, Blended Learning, Al-Qur'an Hadith.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya pandemi covid-19. Wabah penyakit ini merupakan virus (covid-19) atau coronavirus yang ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat karena meresahkan dunia. Penyebaran dunia, termasuk indonesia, hingga hampir 39 juta kasus terkonfirmasi di 189 negara dunia.<sup>1</sup> Data dari organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menunjukkan bahwa tanggal 28 oktober 2020, ada 43.766.712 kasus covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 1.163.459 kematian.<sup>2</sup>

Akibat pandemic covid-19 ini proses belajar mengajar di Madrasah yang semula belajar di kelas secara langsung menjadi belajar dari rumah dengan menerapkan kebijakan PPJ (pembelajaran jarak jauh) dengan menggunakan sistem online atau jaringan daring.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku yang bernilai dengan hal ini menjangkau fungsi kemanusiaan yang sebagai seorang hamba di hadapan sang pencipta. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, bahkan tuntutan akan pentingnya pendidikan bagi manusia untuk bisa meningkatkan

---

<sup>1</sup> Covid-19 'Terus Menyebar', Hampir 39 Juta kasus Terkonfirmasi Di 189 Negara bagaimana upaya negara-negara yang masih alami kenaikan kasus?" BBC, Tahun 2020 (16 Oktober 2020)

<sup>2</sup>"WHO CoronaVirus Disease (Covid-19) Dashboard", dikutip dari <https://covid19.who.int/> diakses tanggal 28 oktober 2020.

<sup>3</sup> Dwi sulisworo, *Inovasi Pembelajaran Era Covid-19* (Yogyakarta : CV Markumi, 2020), h. 100

Diri semakin baik, Untuk semakin besar mengigit arus perkembangan dunia yang semakin cepat. Kemajuan teknologi dan komunikasi industri 4.0 telah memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Akses teknologi mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ada teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem *electronic learning* yang ada. Pembelajaran jarak jauh telah menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Aspek penting meningkatkan keterampilan pembelajaran jarak jauh harus ditingkatkan diantara dengan program pelatihan guru-guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>4</sup>

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik indonesia nomor 109 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada pendidikan tinggi. Memutuskan pasal 1 dalam peraturan menteri dimaksud dengan:

1. Pendidikan jarak jauh, yang selanjutnya singkat PJJ, adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
2. Bantuan belajar adalah segala bentuk kegiatan pendukung yang dilaksanakan oleh penyelenggara PJJ untuk membantu kelancaran proses belajar peserta didik. Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi yang dikembangkan dan dikemas dalam beragam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran *elektronik learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan

---

<sup>4</sup> Afif Miftahul Basar, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi covid-19 (studi kasus di STMPIT Nurul Fajri-cikarang-barat-bekasi)*, (Bekasi : Jurnal ilmiah pendidikan, nomor 1 volume 2 tahun 2021),h.209

komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja.<sup>5</sup>

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, yang ditujukan kepada seluruh pejabat di tingkat provinsi maupun daerah di Indonesia<sup>6</sup>. Dalam hal ini proses belajar mengajar dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh baik itu melalui daring maupun luring di kediaman masing-masing.

Perkembangan teknologi informasi khususnya teknologi Internet pada masa ini membuat para pendidik mempunyai banyak pilihan dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi Internet untuk mendukung proses pembelajaran adalah e-learning. Dengan e-learning ini para pendidik dapat menaruh materi pembelajaran, memberi tugas dan kuis untuk evaluasi, serta memonitor dan menjalin komunikasi dengan siswa melalui *web*. Dengan demikian aktivitas pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.<sup>7</sup>

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada

---

<sup>5</sup>Undang-Undang Nomor 109 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada pendidikan tinggi. 2013. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

<sup>6</sup> SE Kemendikbud, *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*, 24 maret 2020, No. 4.

<sup>7</sup> I kadet S uartama, *E-learning Konsep dan Aplikasinya*, (Malang Undiksha Press,2014) h.32.

akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi.
4. Siswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Saat ini Indonesia sedang memasuki era “*new normal*” dari pandemi Covid-19, dimana protokol kesehatan harus diimplementasikan pada setiap kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran. *Blended Learning* merupakan salah satu pelatihan yang didalamnya memadukan antara pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* yang dapat mengurangi kegiatan pengumpulan massa sebagai salah satu protokol kesehatan menghindari Covid-19. Pembelajaran *blended learning* merupakan salah satu pembelajaran yang menyesuaikan pertemuan tatap muka dengan pembelajaran secara *online*. Jadi guru dan siswa dapat melangsungkan pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran secara *online* yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja dalam waktu bersamaan. Bentuk lain *blended learning* adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual antara guru dan siswa dan mungkin saja guru dan siswa berada di dua tempat yang berbeda, namun bisa saling komunikasi, bertanya atau menjawab satu sama lain secara *real time*.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Nunung Nurhadi, “*Blended Learning Dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemi Covid-19*” Jurnal Agriekstensia Vol.19 (2020): h.121.

Pada tanggal 30 Agustus 2021 edaran tentang mengatur panduan penyelenggaraan pembelajaran madrasah dikatakan oleh Dirjen Pendidikan Islam M. Ali Ramadhani “dalam pelaksanaan, madrasah harus berkoordinasi dengan satuan tugas covid-19 daerah fasilitas pelayanan kesehatan atau dinas kesehatan setempatnya”.<sup>9</sup>

Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado yang telah menerapkan pembelajaran berbasis *Blended Learning*. Tentunya penerapan pembelajaran *Blended learning* ini masih baru di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado dan masih dalam tahap penyesuaian dalam pelaksanaan. Dan masih dalam perkembangan yang harus disesuaikan dalam penggunaan serta penerapan metode ini, sehingga akan terlihat apakah penerapan pembelajaran berbasis *Blended Learning* ini efektif dan berjalan secara normal seperti penerapan pembelajaran biasanya atau tidak.

Bahwa sebagai peneliti ketika dimana melihat permasalahan tentang kondisi dalam pembelajaran dimana peneliti mengajar para peserta didik sudah dengan *online* dengan kondisi *Covid-19* pemerintah membuat peraturan untuk mengajar *online*, mengikuti Penyelenggaraan Pemerintahan Permendikbud 109/2013 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh di pendidikan tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan hingga dalam pembelajaran. menjadi solusi dalam pembelajaran untuk sebagai pendidik. Dengan hal tersebut pendidik menggunakan perkembangan teknologi pendidikan

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama, *surat edaran tentang penyelenggaraan pembelajaran di madrasah pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat tahun 2021/2022*

industri 4.0 memiliki pengaruh atau mengubah pembelajaran yang kreatif, inovasi, dan nuansa pembelajaran yang baru memilih pembelajaran. *Blended Learning* adalah suatu pembelajaran menggabungkan *online dan offline* dalam proses pembelajaran, agar pendidik dan peserta didik belajar bisa dirumah atau di berbagai tempat memiliki jangkauan yang luas lintas ruang dan mendapatkan suasana pembelajaran yang baru. Peneliti tertarik dengan *Blended learning* ini yang digunakan Di Madrasah aliyah Negeri Model 1 Manado peneliti ingin bertujuan untuk melihat penerapannya, proses, dan hasil. Platform harus mudah dinavigasi dan berfungsi penuh saat Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado”.

### ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

#### 1. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas, agar lebih praktis dan terarah dalam pembahasannya, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses melaksanakan pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado?
- b. Apa hambatan menggunakan metode pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado?

#### 2. Batasan masalah

Permasalahan di penelitian ini dibatasi Agar tidak terjadi kesalahpahaman untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan ini, maka dipandang perlu adanya pembatasan masalah. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas kepada metode pembelajaran *blended learning* cakupan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado.

### ***C. Pengertian Judul***

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk menyatukan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul ini, maka penulis perlu membuat definisi operasional yang juga menjadi penegas istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasionalnya adalah :

#### 1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

#### 2. *Blended learning*

Istilah dari Bahasa Inggris yang memiliki dua suku kata *Blended* dan *Learning*. *Blended* memiliki arti pencampuran, perpaduan atau kombinasi yang baik. *Learning* memiliki arti belajar. *Blended* ini pada

---

<sup>10</sup> Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Usia Dini, vol 9, Nomor 1, april 2015.

dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan tatap muka dan secara *online*.<sup>11</sup>

### 3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.<sup>12</sup>

Hasil dari penjelasan yang di atas bahwa sebagai peneliti melihat Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan pendidik dalam mengajar dalam menggunakan pembelajaran *Blended Learning* yang mencampurkan antara pembelajaran *online dan offline* dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar yang berpengaruh baik menjadi metode mengajar yang baru dalam kondisi yang harus dilakukan bukan sebagai penghambatan pendidikan,. Mata pelajaran Al-Qur'an hadis mengajar tentang membaca dan mengamati tentang isi dalam Al-Qur'an sebagai pedoman solusi dalam menjadi referensi umat islam

---

<sup>11</sup> I Ketut Wadiara, *Blended Learning Sebagai Alternative Pembelajaran Di Era Digital : Purwadita* “. Vol 2, September 2018, h. 51.

<sup>12</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pai Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.h.58

sebagai jawaban kita dalam permasalahan dunia dan akhirat Hadis juga mengajarkan tentang bagaimana kita melihat Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wa'sallam hadist dijadikan sumber hukum dalam agama islam selain Al-Qur'an.

#### ***D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian***

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado
- b. Untuk mengetahui Apa Hambatan Metode Pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado.

##### 2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian Ilmiah tentunya membawa manfaat baik kecil maupun besar, adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu :

###### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan dalam pemanfaatan *Blended Learning* sebagai media yang inovatif dan efektif khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

###### b. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
- b. Menambah wawasan bagi peserta didik untuk dapat memanfaatkan *Blended Learning* secara maksimal sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### *A. Pembelajaran Blended Learning*

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.<sup>13</sup>

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang sangat penting untuk mengembangkan minat dan bakat siswa serta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, ada begitu banyak metode pembelajaran yang digunakan di berbagai sekolah,. pengajar menggunakan metode untuk menyesuaikan peserta didik agar proses belajar bisa efektif, adapun salah satu metode pembelajaran adalah sebagai berikut

Menurut trianto, Pembelajaran merupakan produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran, lanjut trianto, hakikatnya merupakan usaha sadar seorang guru untuk membelajarkan siswanya

---

<sup>13</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta: CV Budi Utama 2012) h. 7.

(mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka tujuan yang diharapkan. Dari definisi trianto ini kita bisa mengetahui dengan jelas dari interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens, dan terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian sebagai peneliti bisa memahami pembelajaran merupakan hasil interaksi pendidik dan peserta didik, pembelajaran juga untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan pengetahuan dari pendidik, pendidik juga mempunyai metode dalam pembelajaran memberikan motivasi, saran, membuat suasana baik, inti pembelajaran komunikasi dua arah

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang sangat kompleks yang mengaitkan berbagai macam unsur agar terciptanya suatu tujuan yang telah ditentukan, jadi untuk mencapai pembelajaran yang baik kita harus memperhatikan berbagai aspek yang terkait didalamnya.

### 1. Pengertian *Blended* dan *Learning*

Istilah dari Bahasa Inggris yang memiliki dua suku kata *Blended* dan *Learning*. *Blended* memiliki arti pencampuran, perpaduan atau kombinasi yang

---

<sup>14</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep Landasan Teoritis praktis dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal 5

<sup>15</sup> Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia learning center 2016) h.5-7

baik. *Learning* memiliki arti belajar. *Blended* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan tatap muka dan secara *online*.<sup>16</sup>

Sebagai peneliti dapat kita ketahui bahwa *blended learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan cara menggabungkan dua cara pertemuan, yaitu pertemuan secara luring dan secara daring.

Pengertian *Blended Learning* adalah kata istilah dari bahasa Inggris yang memiliki dua suku kata *Blended* dan *Learning*. *Blended* memiliki arti pencampuran, perpaduan atau kombinasi yang baik. *Learning* memiliki arti belajar. *Blended Learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara *online*. Berbagai macam pendapat pun muncul dari beberapa ahli. Menurut para ahli mengenai *Blended Learning* ini Staker mengatakan bahwa (*Blended Learning*) adalah program pembelajaran formal yang memungkinkan siswa belajar melalui konten dan petunjuk yang disampaikan secara daring (*online*) oleh pendidik dengan waktu, tempat dan kecepatan belajar yang efisien.<sup>17</sup>

Sebagai Penelitian dapat kita simpulkan bahwa *blended learning* merupakan program pembelajaran formal yang digunakan pada sekolah-

---

<sup>16</sup> I Ketut Wadiara, *Blended Learning Sebagai Alternative Pembelajaran Di Era Digital* : Purwadita “. Vol 2, September 2018, h. 51.

<sup>17</sup> I Ketut Wadiara, “*Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital* : Purwadita”. Vol 2, No. 2, September 2018, h. 51

sekolah yang telah difasilitasi oleh berbagai alat dan media sehingga bisa mendukung metode ini.

Menurut Moebs dan Weibelzahl yang mengatakan bahwa *Blended Learning* merupakan percampuran dalam proses pembelajaran tatap muka atau (*face to face meeting*) dalam suatu pembelajaran yang terintegrasi. Akkoyunlu dan Soylu mengatakan *Blended Learning* ini adalah suatu cara dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan pertemuan *face to face* langsung, kelas-kelas dan pembelajaran online untuk menghasilkan objektivitas pembelajaran.<sup>18</sup>

Dari pendapat Moebs diatas dapat kita ketahui bahwa *blended learning* adalah jenis pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran jarak dekat secara langsung, penggabungan ini bertujuan agar pembelajaran bisa lebih fleksibel.

Sedangkan Wasis D. Dwiyoogo memiliki makna asli dan makna umum sehingga dapat dengan mudah dipahami terkait dengan *Blended Learning*. Ia mengatakan bahwa dengan *Blended Learning* mengarah kepada proses pembelajaran yang menggabungkan, mencampurkan antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis komputer (*online dan offline*).<sup>19</sup>

Dari hasil Pembelajaran *Blended Learning* ini mendorong siswa cepat memahami materi yang telah diberikan dengan baik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan

---

<sup>18</sup> Wasis D. Dwiyoogo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.58

<sup>19</sup> Wasis D. Dwiyoogo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.59.

minat belajar mandiri siswa dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan dalam dirinya sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

## 2. Tujuan Dan Kategori *Blended Learning*

Garnham berpendapat mengenai tujuan dikembangkannya *Blended Learning* ini yaitu untuk menyatukan persamaan antara pembelajaran konvensional (tatap muka dikelas) dan persamaan pembelajaran online untuk meningkatkan pembelajaran secara aktif. Shibley dkk. juga mengatakan mengenai perkembangan *Blended Learning* ini memfokuskan mengubah bentuk pelajaran yang klasik ke pembelajaran yang modern, sehingga dalam pelaksanaannya menjadi lebih efektif mempelajari materi di kelas atau di luar kelas. Sehingga tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dan untuk meningkatkan nilai mata pelajaran yang sebelumnya telah dirancang. Dari kedua pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penggunaan *Blended Learning* ini adalah sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dari preferensi dalam belajar.
- b. Menyediakan peluang yang praktis-realistis bagi pengajar dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
- c. Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan pembelajaran online.

Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif.

Sedangkan porsi online memberikan para peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan kapanpun dan dimanapun selama peserta didik memiliki akses internet. Selain memiliki tujuan *Blended Learning* juga memiliki dua kategori utama yaitu:

- a. Peningkatan bentuk aktivitas tatap muka. Karena kebanyakan pengajar menggunakan istilah “*Blended Learning*” untuk merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam aktivitas tatap muka, baik dengan memanfaatkan jejaring terikat (*web-dependent*) maupun sebagai jejaring pelengkap (*web supplemented*) yang tidak mengubah model aktivitas.
- b. Pembelajaran campuran Pembelajaran ini mengurangi aktivitas tatap muka tapi tidak menghilangkannya, serta memungkinkan peserta didik untuk belajar secara online.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa Tujuan *Blended Learning* digunakan untuk memanfaatkan dengan maksimal teknologi dan berbagai media pembelajaran yang ada telah disediakan maupun tatap muka atau daring, agar lebih mudah dan lebih praktis realistis bagi pendidik dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang .

---

<sup>20</sup> Wasis D. Dwiyoogo, *Pembelajaran Berbasis Blanded Learning* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 60-62

### 3. Komponen Metode *Blended Learning*

Menurut Istiningsih dan Hasbullah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning* ini terdapat tiga komponen pembelajaran yang digabungkan menjadi satu. Komponen-komponen tersebut yaitu:

1) *Online Learning* Komponen online learning merupakan sebuah lingkungan belajar yang menggunakan teknologi internet di dalam mencari atau mengakses materi pembelajaran dapat juga memungkinkan adanya interaksi antara siswa satu dengan yang lainnya atau dengan guru dimana dan kapan saja.

#### 2) *Face to Face Learning*

Komponen pembelajaran ini hingga saat ini masih digunakan di dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini adalah pembelajaran secara tradisional yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam satu ruangan belajar. Dengan pembelajaran seperti ini memungkinkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

#### 3) *Individualized Learning*

Komponen terakhir dalam metode ini adalah *individualized learning*. Komponen ini merupakan suatu cara dalam belajar yang dilakukan oleh siswa dengan cara mencari informasi pembelajaran di internet. *Individualized learning* bukan berarti belajar sendiri tapi merupakan cara belajar dengan inisiatif siswa tersebut tanpa bantuan guru atau

orang tua. Dengan *Individualized learning* maka proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, dimana saja dan siswa yang memegang kendali atas pengambilan keputusan dalam belajar. Pada dasarnya komponen metode *blended learning* yang telah dijelaskan tersebut merupakan komponen yang sering digunakan oleh guru. Tetapi dalam implementasinya tidak dapat dipungkiri bahwa nantinya akan ada komponen baru lainnya yang digunakan juga apalagi dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian yang diatas peneliti menjelaskan bahwa komponen *Blended Learning* ada tiga komponen dalam *blended learning* yaitu:

*online learning, face to face learning, Individualized learning* artinya pembelajaran yang menggunakan teknologi internet yang bisa kita mendapat materi ajar atau menambah wawasan tentang pendapat paradigma teknologi internet agar wawasan pendidik dan peserta didik lebih luas untuk memperkaya akan pengetahuan, pembelajaran adanya interaksi antara peserta didik dengan guru dimana dan kapanpun. Dan maka proses pembelajaran pendidik dan peserta didik bisa belajar yang secara mandiri.

#### 4. Pengembangan Metode *Blended Learning*

Ansori menjelaskan bahwa secara umum dalam pengembangan metode *blended learning* ini terdapat empat model yang akan dijelaskan di bawah ini yaitu:

---

<sup>21</sup> Istiningsih, S., & Hasbullah, H. Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan, (Jurnal Elemen, 1 (1) : 2015), h. 68.

- a. *Face to face driver* Model-Model pembelajaran ini merupakan sebuah model pembelajaran dengan menggunakan teknologi hanya sebagai pendukung dalam sebuah proses pembelajaran tatap muka. Karena pembelajaran tatap muka adalah yang lebih utama sedangkan *online learning* dengan menggunakan teknologi hanya sebagai pelengkap saja.
- b. *Rotation model*, pada pelaksanaan model pembelajaran ini merupakan sebuah kombinasi atau campuran yang terstruktur antara dua model pembelajaran yaitu *online learning* dan *face to face learning*, dalam prosesnya juga setiap model pembelajaran memiliki jadwalnya masing-masing.
- c. *Flex model*, model pembelajaran ini lebih memusatkan pada pembelajaran yang dilakukan secara mandiri melalui *online learning* dan guru hanya sebagai fasilitatornya saja.
- d. *Online labschool model*, model pembelajaran ini adalah sebuah model pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan laboratorium digital dan dalam pelaksanaannya sepenuhnya menggunakan *online learning*. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang memandu jalannya proses pembelajaran di dalam ruangan tersebut.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa peneliti bisa melihat Perkembangan *Blended Learning* pembelajaran yang baru dalam belajar mengajar tahapan proses pembelajaran yang menggunakan sebuah aplikasi

---

<sup>22</sup> M. Ansori, *Idesain Dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Grup (WAG)*, *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (1) : 2018), h. 127.

seperti Whatsapp dan Zoom dan pendidik sebagai fasilitator yang memandu peserta didik dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih mudah dan praktis, mandiri untuk melakukan pembelajaran di kondisi saat ini.

#### 5. Perencana Metode *Blended Learning*

Menurut Husamah terdapat enam tahapan yang dilakukan ketika merancang pembelajaran agar hasil yang didapatkan dapat maksimal dan optimal.

Keenam tahapan yang dimaksud yaitu:

- a. Menetapkan materi sebagai bahan ajar.
- b. Menetapkan rancangan *blended learning* yang digunakan
- c. Tetapkan format pembelajaran *online*
- d. Melakukan uji coba terhadap rancangan yang telah dibuat.
- e. Menyelenggarakan *blended learning* dengan baik
- f. Menyiapkan kriteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan *blended learning*.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian bahwa perencana dalam proses pembelajaran harus menyiapkan berbagai alat bantuan dalam pembelajaran agar pendidik bisa menyiapkan bahan ajar.

#### 6. Kelebihan dan Kekurangan *Blended Learning*

Ungkapan dari Kusairi mengatakan terdapat banyak kelebihan dari *Blended Learning* dari pada pembelajaran tatap muka maupun *online*. Dari berbagai penelitian terkait dengan *Blended Learning* ini menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi efektif pada pembelajaran tatap muka dan *online*.

Adapun kelebihan dari metode *blended learning* yaitu:

---

<sup>23</sup> Husamah, *Pembelajaran Dauran Blended Learning*, (Malang: Prestasi Pustaka, 2013), h.27

- a. Siswa menjadi lebih leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online.
- b. Siswa dapat melakukan diskusi dengan guru atau siswa yang lainnya diluar jam tatap muka.
- c. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran tatap muka dapat dikelola dan di control dengan baik oleh guru.
- d. Guru dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet.
- e. Guru dapat meminta siswa membaca teks materi atau mengerjakan tugas yang telah diberikan sebelumnya ataupun sesudah pembelajaran selesai.
- f. Guru juga dapat melaksanakan kuis, memberikan umpan balik, memanfaatkan hasil tes dengan efektif serta siswa dapat berbagi *file* dengan siswa yang lainnya

Selain keuntungan *Blended Learning* juga terdapat kekurangan seperti berikut ini:

- a. Media yang dibutuhkan sangatlah beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki siswa, seperti komputer dan akses internet.
- b. Padahal penggunaan metode *blended learning* memerlukan akses internet yang memadai dan bila jaringan kurang memadai

maka tentunya akan menyulitkan siswa dalam mengikuti pembelajaran mandiri secara virtual.

- c. Kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (guru, siswa dan orang tua) terhadap penggunaan teknologi.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian peneliti menjelaskan bahwa tentang *blended learning* kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik memiliki tantangan tersendiri. *Blended learning* ini adalah metode yang sangat baru yang membutuhkan teknologi *blended learning* harus memiliki alat, fasilitas, atau infrastruktur, serta dukungan keuangan yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran *blended learning*.

## **B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

### 1. Pengertian Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Husamah, *Pembelajaran Dauran Blended Learning*, (Malang: Prestasi Pustaka, 2013), h.35-37

<sup>25</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pai Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.h.58

## 2. Tujuan dan Ruang lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis Madrasah Aliyah

(MA)

Tujuan

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan Hadis.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadis

Ruang Lingkup

- a. Dasar-dasar ilmu Al-Qur'an meliputi: Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama', sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an, bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an, kemukjizatan Al-Qur'an, pokok-pokok isi Al-Qur'an, struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an.
- b. Dasar-dasar ilmu al-hadits meliputi: perihal hadis, sunnah, khabar dan atsar macam-macam sunnah perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, fungsi hadis terhadap Al-Qur'an, pembagian hadis dari segi kuantitas dan pembagian hadis dari segi kualitasnya, biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya.
- c. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif Al-Qur'an dan Hadis,

Yaitu:

- 1) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi. Demokrasi dan musyawarah mufakat.
- 2) Keikhlasan dalam beribadah.
- 3) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya.
- 4) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- 5) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa
- 6) Berkompetisi dalam kebaikan.
- 7) Amar ma`ruf nahi munkar.
- 8) Ujian dan cobaan manusia.
- 9) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
- 10) Berlaku adil dan jujur.
- 11) Toleransi dan etika pergaulan.
- 12) Etos kerja.
- 13) Makanan yang halal dan baik.
- 14) Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut sebagai peneliti Mata Pelajaran Al-Qur'an

Hadis merupakan kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik

untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

### ***C. Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah***

proses Pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah adalah bahwa pembelajaran adalah cara atau jalan yang digunakan pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan proses pembelajaran. Sedangkan *Blended Learning* merupakan gabungan antara tatap muka dan daring yang dilakukan pendidik maupun peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pembelajaran menggunakan *blended learning* berarti terjadi dua pembelajaran yang dilaksanakan secara bersama baik di kelas maupun di rumah. Menjelaskan *blended learning* sebagai penggabungan antara pertemuan tatap muka dan pertemuan jarak jauh yang dilakukan di sekolah sedangkan daring berada di rumah penggunaan pola tersebut tergantung dari kebutuhan dan kesiapan sekolah dalam pelaksanaannya.

#### 1. Adanya Pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online* telah banyak diterapkan oleh madrasah di Indonesia pada saat merebak pandemi Covid-19 hingga saat ini, hal ini mengakibatkan peserta didik maupun pendidik dituntut untuk menguasai teknologi khususnya dalam

pelaksanaan dalam pembelajaran seperti di Madrasah Aliyah yang mulai menerapkan sistem pembelajaran *Online*.

Dalam penelitian yang terjadi di lapangan terdapat persiapan alat maupun aplikasi pendukung pembelajaran *online*. Persiapan pembelajaran *online* yang biasa dilakukan siswa yaitu menyiapkan laptop atau Hp, kouta untuk mengakses internet, dan alat tulis untuk mencatat materi yang disampaikan guru. Sedangkan penggunaan media yang menunjang terjadi pembelajaran adalah aplikasi *zoom*, *google meet*, *classroom*, *whatsapp*, *youtube*, dan *e-learning madrasah* guna bahan ajar maupun materi pelajaran siswa. Terdapat kesulitan yang dialami siswa melalui pembelajaran *online* di antara siswa sulit memahami materi yang disampaikan guru, adanya gangguan sinyal pada saat jam belajar, dan lingkungan pembelajaran yang kurang mendukung seperti hilangnya motivasi belajar akibat tidak adanya dukungan orang tua atau lingkungan sekitar. Maka dari itu, solusi yang dilakukan peserta didik dalam mengatasi kesulitan tersebut dengan lebih disiplin pada diri sendiri membagi waktu antara belajar dan bersantai bisa dibedakan waktunya agar lebih rajin mengikuti pembelajaran.

## 2. Adanya pembelajaran tatap muka

Pada pembelajaran tatap muka terjadi interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik di kelas sehingga diperlukan perencanaan yang matang terlebih di masa pandemi Covid-19, dari hasil temuan

dilapangan bahwa persiapan pembelajaran tatap muka dimulai dari sarana prasarana madrasah yang memadai seperti adanya pemasangan WiFi madrasah guna memudahkan peserta didik maupun pendidik untuk terhubung ke internet, dan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 di Madrasah dengan adanya suhu, pengguna masker, dan hand sanitizer di setiap kelas atau di ruangan guru dan gerbang sekolah.<sup>26</sup>

Bahwa uraian sebagai peneliti Menjelaskan bahwa *blended learning* ini adalah pembelajaran gabungan antara tatap muka dan daring yang disatukan dalam 1 kegiatan belajar, *blended learning* ini pembelajaran yang baru bagi peserta didik dan pendidik dimana harus mampu menguasai teknologi karena *blended learning* mempunyai media pembelajaran *online* seperti whatsapp dan google meet, zoom yang dibagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dirumah dan di madrasah untuk berhasil mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran *blended learning*.

#### **D. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang relevan memuat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

1. Muhammad Mar'ie Said, skripsi 2019. *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis E-learning Di Madrasah Tsanawiyah.*

---

<sup>26</sup> M. Dahlan R.dan Adistra Arini, “*Analisis Metode Blended Learning Terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah*”, Universitas Ibn Khaldun, Jurnal Ilmu pendidikan Vol 4, No 3, Tahun 2022,h. 3214-3220

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Al Islam kota Bandung sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis digital secara teratur dengan manajemen yang baik.<sup>27</sup>

2. Ahmad Khoirun Nasir, 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Website pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*. Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) proses pengembangan media pembelajaran berbasis website pada pembelajaran Al-Qur'an hadis, (2) efektivitas media pembelajaran berbasis website pada pembelajaran al-qur'an hadis di madrasah Aliyah negeri 1 ponorogo. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*), model pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, angket dan tes hasil belajar. Analisis data kualitatif menggunakan skala likert dengan dibuat persentase analisis uji tes T. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) media pembelajaran berbasis website efektif pada pembelajaran Al-Qur'an hadis di madrasah Aliyah negeri 1

---

<sup>27</sup> Muhammad Mar'ie, Skripsi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis media digital di madrasah tsanawiyah (universitas islam negeri sunan gunung djati bandung 2019)

ponorogo berdasarkan hasil tes “T” dari kelas eksperimen X IPA 2 dan kelas control X ips 2.<sup>28</sup>Marhaya, Skripsi 2013.

3. Husni Idris, *Pembelajaran Model Blended Learning*. Penelitian ini membahas tentang unsur- unsur *blended learning* yang diantaranya adalah. Model pembelajaran tatap muka dan *online* proses pembelajaran tatap muka disebut juga dengan masa pengenalan, dimana berlangsung proses pembelajaran tatap muka dan *offline* ( bertemu dalam kelas nyata). Kegiatan di kelas nyata adalah pembelajaran menyampaikan suatu penjelasan secara teknis penggunaan sistem Pembelajaran berbasis *web* dan pembelajaran mendengarkan, menyimak dan mempraktekkan petunjuk. Namu dalam *blended learning* masa tatap muka secara nyata hanya dilaksanakan di awal-awal pertemuan., dalam jurnal ini adalah unsur pembelajaran beberapa model elektronik, teks audio, video dan multimedia universitas mengaplikasikan unsur ini dengan cara melakukan pembelajaran interaktif dengan computer, ada juga yang menyediakan pembelajaran berbasis CD-ROM dan konten *online*. Adapun untuk melakukan evaluasi pada pembelajaran berbasis *blended learning*, evaluasi *blended learning* didasarkan pada proses dan hasil yang dapat dilakukan melalui penilaian kinerja belajar berdasarkan portofolio. Demikian pola penilaian perlu melibatkan bukan hanya otoritas pengajar, namun perlu

---

<sup>28</sup> Ahmad Khoirun Nasir, Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Pembelajaran Al-Qur;an Hadis. (Institut agama Islam Negeri Ponorogo, 2019)

ada penilaian dari oleh pembelajaran, maupun penilai pembelajaran lain.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Husnil Idris, *pembelajaran model blended learning*, Institut Agama Islam Negeri Manado, Jurnal iqra vol 5, no 1, 2011

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### *A. Jenis Penelitian*

Menurut Prof. Dr. Sugiyono Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada proses penalaran yang membentuk kesimpulan secara umum melalui suatu kejadian, hal, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yang bersifat kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.

Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi berupa kata atau teks yang disampaikan oleh partisipan akan dikumpulkan.

Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis, hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cv Alfabeta, 2016), h. 7-8.

bentuk tema-tema. Dari data-data itu, peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam.

Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuan lain yang dibuat sebelumnya. Sedangkan menurut Sukarman Syarnubi penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan *setting* yang ada dalam kehidupan alamiah (real), dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena. Apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya tentang suatu fenomena. Jadi penelitian kualitatif adalah berbasis pada konsep “*going exploring*” yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atas sejumlah kasus atau kasus tunggal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana berusaha mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai proses terhadap proses pembelajaran *Blended Learning* pada sekolah yang akan menjadi objek penelitian nanti. Informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap informan di lembaga pendidikan non formal.

## ***B. Tempat dan Waktu Penelitian***

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado Jln. Hasanudin 14 Tuminting.

### **2. Objek dan Informan Penelitian.**

Objek penelitian kualitatif adalah fokus penelitian yaitu apa yang menjadi sasaran. Sasaran penelitian tidak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi

secara kongkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian. Sedangkan informan penelitian adalah orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Atau subjek yang mengetahui informasi objek penelitian sebagai pelaku yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini bisa jadi ada dua atau diantara salah satu informan, seperti informan kunci dan informan biasa. Informan kunci disini yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti.

### 3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Hal ini dikarenakan objek penelitian ini sepenuhnya terdiri dari variabel yang bersifat kualitatif yang bentuk katanya bukan dalam bentuk angka, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu seperti data tenaga pengajar dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus keterampilan Manado.

#### ***C. Sumber data***

Adapun yang menjadi sumber data yaitu adalah pihak-pihak yang berkomponen dalam penelitian ini. Penelitian mengambil data dengan dua sumber yaitu:

##### 1. Data Primer

Data Primer yaitu pengambilan data yang dilakukan secara langsung. Melalui wawancara, observasi pada pihak-pihak yang terkait dengan

masalah yang akan diteliti.<sup>31</sup> Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik

## 2. Data Sekunder

Sumber Sekunder merupakan sumber data yang ditemukan penelitian karena sudah ada. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal, maupun internet yang sesuai dengan penelitian ini Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado

### ***D. Teknik Pengumpulan Data***

#### 1. Observasi

Menurut S. margono observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang tampak pada objek penelitian. 24 Dalam pengumpulan data kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti langsung terjun ke lapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berharga. Oleh karena itu, dengan observasi penelitian dapat lebih mudah dalam mengelola informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.<sup>32</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan

---

<sup>31</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&, (Bandung: Alfabet, 2012), h. 200

<sup>32</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), h. 7

pertanyaan dan terwawancara (Interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>33</sup>

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada objek yang di wawancara baik lisan maupun tulisan. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi yang sebaik-baiknya untuk kepentingan data peneliti.<sup>34</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti mengkaji data-data dari lapangan yang berupa dokumen antara lain RPP, Profil Sekolah, surat surat yang berkaitan dengan penelitian, catatan lapangan, hasil belajar siswa, prestasi yang pernah diraih oleh siswa dan lainnya. Dokumen merupakan peyempurna hasil dari interview.<sup>35</sup>

## ***E. Instrumen Penelitian***

### 1. Pedoman/Instrumen wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai media atau pedoman dalam melakukan wawancara dengan para informan. Instrumen wawancara diperlukan agar selama melakukan wawancara dapat terstruktur sehingga arah pembicaraan tidak melebar namun tetap bersifat terbuka. (instrument terlampir).

### 2. Pedoman/Instrumen observasi

---

<sup>33</sup> Lexi J. Moleong, M.A., Metodologi Penelitian Kualitatif , h. 216

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), h. 231

<sup>35</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 335

Instrumen observasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi/pengamatan di lapangan. Instrumen observasi berupa check list (v) dan keterangan tentang temuan yang diperoleh. Dalam pedoman atau instrument observasi disediakan beberapa komponen yang diamati dan nantinya hasil dari observasi tersebut dapat diuraikan. (instrument observasi terlampir).

### 3. Instrumen dokumentasi

Instrumen Dokumentasi digunakan sebagai pedoman dalam memperoleh data data dokumentasi seperti profil sekolah, RPP, surat-surat yang berkaitan dengan penelitian (Instrumen dokumentasi terlampir).

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dalam arti lebih akurat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk di proses, sehingga memudahkan pekerjaanya dan hasilnya lebih baik. Berdasarkan Teknik Pengumpulan data yang digunakan, alat penelitian ini Menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan pedoman dokumentasi.

**Tabel 3.1**  
Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

INDAKATOR	Nomor soal
1. Proses pelaksanaan saat menggunakan <i>Blended Learning</i> di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado	3.
2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis saat menggunakan <i>Blended Learning</i>	4.
3. kekurangan kelebihan saat menggunakan <i>Blended Learning</i>	5.

4. Strategi pembelajaran <i>blended learning</i> di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado	2.
5. langkah kegiatan pembelajaran <i>E-learning</i> atau <i>Blended Learning</i>	1.

Pertanyaan indikator yang diatas :

1. Bagaimana Metode pembelajaran Al-Qur'an hadis berbasis *Blended learning* di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado.
2. Kapan pertama kali pembelajaran berbasis *Blended learning* diaplikasikan di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado?
3. Apakah pembelajaran *Blended Learning* sudah sangat baik dalam proses pelaksanaan tatap muka dan daring di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado?
4. Bagaimana tanggapan guru mengenai pembelajaran Al-Qur'an hadis berbasis *blended learning* di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado?
5. Apa saja kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran *blended learning* berlangsung?

#### **F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.<sup>36</sup>

##### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, h. 244-245.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi datang.

## 2. Data Display

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan peneliti. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

## 3. Conclusin Drawing/verification (Verifikasi)

Tahap ini dilakukan setelah kegiatan analisis data berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Selain itu tahap ini juga harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan lain-lain yang di dapatkan dari hasil penelitian di lapangan. Pada tahapan ini, penelitian menganalisis data yang terkumpul yang terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pekerjaan. Pada tahapan ini, penelitian menganalisis data yang terkumpul yang terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberkode dan mengkategorisasikan.

### ***G. Penguji Keabsahan Data***

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriterium tertentu. Menurut Lexy J. Moleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang di dasarkan pada sejumlah criteria tertentu. Adapun empat criteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan kredibilitas, keteralihan tranferbility,, kebergantungan dependenbility, kepastian conformability.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik. Menurut Patton.<sup>38</sup> Yaitu:

1. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara narasumber terkait dan membandingkan data hasil dokumentasi antar dokumen. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik
2. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara dari narasumber yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari kedua teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado
3. Triangulasi Waktu

---

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, h. 252

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, M.A., Metodologi Penelitian Kualitatif , h. 331

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan mengenai Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado**

Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado terletak di kecamatan Tuminting, salah satu Kecamatan di Manado yang terletak di bagian utara. Tepatnya di Jl. Hasanudin 14. Kelurahan Islam Lingkungan III. Lokasi Madrasah Aliyah Negeri Model Manado ini adalah Sekolah Cina, yang diserahkan ke Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1965. Pada awalnya digunakan untuk sekolah PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Manado hingga pada tahun 1992, kemudian beralih fungsi menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Manado hingga kini. Embrio Madrasah Aliyah Negeri Model Manado adalah dari PGAN Manado yang beralih fungsi melalui surat keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia No.42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992 tentang Pengalihan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Kemudian dalam perkembangannya MAN Manado terpilih bersama 35 MAN di Indonesia lainnya sebagai Madrasah Aliyah Negeri Model, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. IV/PP.00.6/KEP/17 mata pelajaran A/98 tertanggal 20 Februari 1998 tentang Penetapan 35 Madrasah Aliyah Negeri Manjadi MAN Model. Pemberian kata Model artinya bahwa MAN Model Manado menjadi Pilot Project bagi Pengembangan Madrasah di Provinsi Sulawesi Utara. Dalam pengembangan

Madrasah ini secara bertahap disesuaikan dengan kondisi di lapangan, pada awal Madrasah menyeleksi secara ketat peserta didik yang masuk dengan kriteria prestasi akademik yang tinggi, dengan keyakinan bahwa input yang unggul maka output yang dihasilkan juga unggul, tahap berikutnya fasilitas serba lengkap memadai, representatif dan pola belajar berbagai model akan memberikan daya tarik yang tinggi, dan pada gilirannya Madrasah menyediakan iklim belajar yang positif di lingkungan madrasah, mampu berubah input dengan prestasi rendah menjadi lulusan yang bermutu tinggi, dengan demikian MAN Model Manado mampu membawa setiap peserta didik mencapai kemampuannya secara terukur yang ditunjukkan oleh prestasinya dan dibarengi dengan akhlakul karimah. Arah pengembangan pendidikan di MAN Model Manado bertujuan untuk mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dalam kerangka proses interaksi proses sosial dalam masyarakat. Berdasarkan pada arah dan pemikiran di atas, maka pada prinsipnya pemikiran yang dituangkan dalam pedoman Madrasah ini adalah untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas terhadap pendidikan yang berbasis pada Agama Islam untuk menjawab problem dan tantangan zaman dalam kehidupan saat ini dan yang akan datang. MAN Model ini berpeluang besar untuk bersaing pada kualitas pendidikan serta dapat memberikan pilihan yang tepat kepada masyarakat, dalam arti orangtua/wali peserta didik yang ingin menyekolahkan anaknya ke Madrasah tersedia dan terjamin dengan baik. Dengan

demikian untuk menjembatani hal itu perlu adanya prinsip perencanaan manajemen dan prinsip-prinsip dasar sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan-kebijakan strategis.

Nama : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

NSM : 131171710001 NSPN : 60725207

Status Akreditasi : A (90.00) Tahun 2012

Tahun berdiri : 1992

SK Pendirian : No.42/1992 (SK Alih fungsi dan PGAN Manado)

Tgl, 27 januari 1992

Luas Tanah : 10.073 M2

Sertifikat Tanah : No. 2 tahun 1983

NPWP : 00.010.351.5-821.000

Alamat : Jl. Hasanuddin 14 Kel. Islam Kec. Tuminting

Official Website : <https://manmodelmanado.sch.id> Official

Instagram : @manmodell1manado

Official Fanpage on Facebook : MAN Model 1 Manado

Official Twitter : @manmodell1manado

Official Youtube:

<http://www.youtube.com/channel/UC22qIB6ip8pqDmkUqr1ptDg>

## **2. VISI MISI MADRASAH ALIYAH NEGERI MODEL 1 PLUS KETERAMPILAN MANADO**

### **a. Visi Sekolah:**

Mewujudkan peserta didik berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan beprestasi.

### **b. MISI Sekolah:**

1. Meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan sehingga meningkatnya pengamalan ajaran islam
2. Meningkatkan penguasaan sains dan informasi teknologi
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan
4. Meningkatkan kualitas administrasi pendidikan yang efektif dan efisien
5. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan
6. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
7. Mewujudkan peserta didik yang mahir dalam keterampilan pengolahan, tekstil dan pertukangan
8. Meningkatkan prestasi olahraga dan seni.

## **3. TUJUAN MADRASAH**

- a. Menjadi seorang muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya
- b. Menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat

- c. Menjadi manusia yang berkepribadian yang utuh, percaya pada diri sendiri, sehat jasmani dan rohani
- d. Memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau untuk dapat bekerja dimasyarakat sambil mengembangkan diri guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- e. Memiliki ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan agama dan pengetahuan umum yang luas serta pengalaman, keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- f. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan beribadah kepada Allah SWT, Tuhan yang maha Esa, guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

#### **4. LETAK GEOGRAFIS**

Secara geografis, Lokasi madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado terletak pada latitude : 1, 506420 dan Lonitude 124,847406 dengan luas areal 10.073 M2 termasuk (KUA Kec. Tuminting) dan halaman pagar keliling yang merupakan tanah negara Departemen Agama RI dan Kantor Wilayah Dep. Agama Prop. Sulut sebagai pemegang Hak Pakai.

## **5. SARANA DAN PRASARANA**

### **a. Tanah dan Halaman**

Tanah yang ditempati Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado adalah tanah negara, dan Departemen Agama RI/Kantor Wilayah Dep. Agama Prop. Sulut sebagai pemegang Hak Pakai. Luas tanah keseluruhan sesuai dengan sertifikat adalah 10.073 m<sup>2</sup> (termasuk KUA). Semua tanah dan halaman dipagar keliling. Keadaan tanah Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado :

Status : Milik Negara (Hak Pakai)

Luas Tanah : 10.073 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 5.179 m<sup>2</sup>

Bangunan Gedung Pada umumnya masih dalam kondisi baik karena sudah merupakan bangunan. Gedung pada umumnya masih dalam kondisi baik karena sudah merupakan bangunan baru. Pembangunan gedung baru dan rehab dimulai sejak tahun 2000 hingga sekarang.

Keadaan gedung Man Model 1 manado :

- 1) Gd. Kantor (2 lantai) : 460 M<sup>2</sup>
- 2) Gd. Laboratorium dan perpustakaan : 596 M<sup>2</sup> (2 lantai)
- 3) Gd. Keterampilan Tata Busana : 120 M<sup>2</sup>
- 4) Gd. Keterampilan Tata Boga : 120 M<sup>2</sup>
- 5) Gd. Keterampilan Meubelair : 120 M<sup>2</sup>
- 6) Ex. Gd. Keterampilan Meubelair : 150 M<sup>2</sup>

- 7) Ex. Gd. Keterampilan Tata Boga : 150 M2
- 8) Ex. Gd. Keterampilan Tata Busana : 210 M2
- 9) Gd. Kegiatan Belajar (2 lantai) : 1.560 M2 ( 3 gedung/ 42 Kelas)
- 10) Gd. PSBB (2 lantai) : 864 M2
- 11) Gd. Asrama PSBB (2 lantai) : 420 M2
- 12) Gd. Asrama siswa (2 lantai) : 496 M2 (3 gedung)
- 13) Masjid (2 lantai) : 800 M2
- 14) Rumah Dinas Type C.70 : 56 M2
- 15) Rumah Dinas Type D. 50 : 48 M2
- 16) Jumlah luas Bangunan : 5. 410 M2
- 17) Lapangan Basket (2 buah) : 840 M2
- 18) Jalan lingkungan : 160 M2
- 19) Taman dan lain-lain : 3. 663 M2

**b. Bidang sarana pra sarana**

- 1) Mendapat bantuan sarana pembangunan gedung workshop keterampilan yang bersumber dari SBSN Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI
- 2) Membuat perluasan panggung utama halaman Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus keterampilan
- 3) Pemandahan tiang bendera di halaman Madrasah Aliyah Negeri 1 plus keterampilan
- 4) Pengadaan seragam Marching Band dan Patroli Keamanan Madrasah

- 5) Penataan, pengecatan dan relokasi ruang wakil kepala Madrasah, 4 (empat ruang guru program studi), ruang BK dan ruang OSIS
- 6) Pengecatan gedung tata usaha dan kepala madrasah, seluruh Ruang Kelas, Ruang BK, dan Ruang OSIS
- 7) Pengecatan dan perbaikan Asrama Putra dan Putri MAN Model 1 plus keterampilan
- 8) Rehabilitas gedung Perpustakaan MAN Model 1 Plus Keterampilan
- 9) Pembuatan Tempat Duduk Lingkar Halaman Olahraga MAN Model 1 Plus Keterampilan
- 10) Pembuatan dan Penataan Taman
- 11) Pembuatan Tugu Nama MAN Model 1 Plus Keterampilan MAN Model 1 Plus Keterampilan
- 12) Pengadaan Seragam Batik dan Seragam Olahraga ( Milad MAN 1 Plus Keterampilan)
- 13) Perluasan Atap Teras dan Pemasangan Tanki Penampungan Air Induk Masjid Darul Ulum
- 14) Pemasangan WIFI Online untuk penunjang PBM Guru
- 15) Merintis pembentukan Pusat Informasi Madrasah MIC Tahun 2019
- 16) Pembuatan Ruang Diskusi Guru Terbuka ( Ruang Inspirasi)
- 17) Pembuatan POS Keamanan Madrasah Aliyah Negeri
- 18) Pengecatan Pagar Keliling Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan

- 19) Pembuatan Jembatan Penghubung Gedung Tata Usaha dengan Aula Madrasah
- 20) Rehabilitas pagar Madrasah.<sup>39</sup>

**Tabel 4.1**

**Nama Pejabat Pada Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado**

No	Nama	Pejabat
1	H. Syarif Afiat Salim Raya, S.Ag, MM	Kepala Madrasah
2	Muh. Helmi Arsjad, SP, M.Pd	Kepala Tata Usaha
3	Diany Syahfitri Narai, SE	Bendahara Pengeluaran
4	Taufik B. Raharja, S.Pd	Wakil Kepala Bidang Kurikulum
5	Dra. Erny Mohammad Saleh, M.Pd	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
6	Sri Wulan Dilapanga, S.Ag, M.Pd	Wakil Kepala Bidang Humas
7	Sri Wulan Dilapanga, S.Ag, M.Pd	Wakil Kepala Bidang Sarpras
8	Drs. Samsi Bachmid	Wakil Kepala Bidang Keterampilan
9	Hj. Nurhayati Abbas, S.Ag, M.HI	Wakil Kepala Bidang Keagamaan
10	Sri Suharti, M.Pd	Bidang Litbang
11	Prof. Dr. H. Ahmad Paturusi, M.Kes, AIFO	Ketua KOMITE Madrasah

**Nama Guru Mengajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado**

No	Nama	Nip	Mata Pelajaran
1	Anis Rugaiyah, S.Ag., M.Pd	19751010 200902 2 004	Al-Qur'an Hadis
2	Ahmad Romadlon, S.Pd.I	19930317 201903 1 009	Al-Qur'an Hadis
3	Ali Thalib, S.Pd.I	7171031505800001	Al-Qur'an Hadis
4	Irwan Susanto Umar, S.Pd	7171012803950001	Al-Qur'an Hadis / Ilmu Tafsir
5	Mardianti Saidi, S.Pd	7171086406960003	Al-Qur'an Hadis / Aqidah Akhlak

<sup>39</sup> Muhammad Helmi Arsjad, Kepala Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022

## ***B. Hasil Temuan Penelitian***

Berdasarkan data hasil penelitian, penelitian ini meliputi pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado. Hal tersebut dapat diuraikan dalam pokok pembahasan sebagai berikut:

1. proses pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Pembelajaran *Blended learning* adalah proses pembelajaran yang menggabungkan antara tatap muka dan daring yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap pelaksanaan pembelajaran yang digunakan haruslah memiliki beberapa tahapan dan proses tersebut. Dari hasil obserasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti data diketahui bahwa *Blended Learning* yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di Man Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Dampak ujian yang didapatkan oleh pendidik dalam mengajar di sekolah terjadi penyakit covid -19 adalah coronavirus yang mematikan penyebab jika kita saling berdekatan dalam surat edaran kemenag. Pada tahun 2019 desember dan sampai sekarang tetap dengan kondisi covid-19 di tahun 2022 edaran kemenag.

Dinamika saat proses dalam pembelajaran *Blended Learning* di Man Model 1 Plus Keterampilan manado saat menggunakan pembelajaran di *google meet* atau

*zoom* dan aplikasi *whatsapp* permasalahan yang terjadi adalah peserta didik kadang tidak hadir dalam kegiatan mengajar dan mempunyai dampak dalam pembelajaran. Makanya madrasah menggunakan sistem ganjil dan genap pembelajaran di madrasah 50% ganjil di rumah dan 50% genap di madrasah untuk mengikuti pembelajaran dan bergulir gantian hari yang ganjil masuk sekolah dan genap di rumah.

Ketika peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dilakukan secara *online* dan *offline*, guru meminta kepada siswa untuk mengamati video atau materi pelajaran yang telah dikirimkan di aplikasi *whatsapp* dan *E-learning* Madrasah, kemudian guru meminta kepada peserta didik untuk mencari informasi atau mencari materi tambahan lainnya untuk kemudian didiskusikan membahas materi pelajaran yang telah diamati sebelumnya untuk ditanyakan kepada guru saat pembelajaran berlangsung melalui video atau melalui diskusi di grup *whatsapp* masing-masing.

Hal ini juga sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Ibu Guru Anis Rugaiyah

“Pelaksanaan pembelajaran di Man Model 1 Plus Keterampilan Ketika Pembelajaran Daring dan Tatap Muka berlangsung dengan menggunakan berbagai media alat bantu pembelajaran seperti *Smartphone*, dan lainnya, tugas seorang guru membuat video dan memberikan tugas kepada peserta didik dan kehadiran (absen) itu melalui *Whatsapp* karena dengan menggunakan *whatsapp* bisa lebih mudah dalam mengirim tugas dan untuk tatap muka tetap pembelajaran seperti biasa di dalam kelas menjelaskan materi dan memberikan tugas untuk pembelajaran tatap muka bahwa persiapan pembelajaran harus mengikuti protokol kesehatan

untuk menjaga kesehatan pendidik dan peserta didik agar terhindari dari covid-19.<sup>40</sup>

Sebagai Peneliti hasil wawancara di atas bahwa proses pembelajaran *blended learning* gabungan antara tatap muka dan daring dilaksanakan dengan baik di Man Model 1 Plus Keterampilan manado proses pembelajaran daring dengan menggunakan *smartphone*, aplikasi *Whatsapp* untuk memudahkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan pembelajaran tatap muka proses pembelajar yang di batasi peserta didik untuk megikuti pembelajarandi madrasah dan daring Dirumah untuk keberhasilan pembelajaran di kondisi pandemi.

Penjelasan Ibu Anis Rugaiyah dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus menyiapkan berbagai alat pendidikan seperti *smartphone*, kouta, dan lain sebagainya.

Sam halnya yang dikatakan oleh : Bapak Ali Thalib Selaku guru Al-Qur'an Hadis di kelas XI

“Proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 tetap melaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google meet*, dengan membuat grup *whatsapp* dan *invite* peserta didik untuk masuk ke grup *whatsapp*. Pada dasarnya pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka masih belajar seperti biasanya materi Al-Qur'an Hadis tugasnya masih dalam menghafal menulis Al-Qur'an dan Hadis saat sudah selesai tugas kemudian dikirimkan melalui aplikasi *whatsapp* itu memudahkan saat pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran kapanpun dan dimanapun.<sup>41</sup>

Sebagai peneliti dari hasil wawancara bahwa proses pembelajaran di masa pandemi tetap melaksanakan pembelajaran daring dan tatap muka di madrasah, daring belajar dirumah saja dan dimanapun kapanpun dan untuk pembelajaran tatap muka belajar seperti biasa memahami materi, mengerjakan tugas dan lainnya.

---

<sup>40</sup> Anis Rugaiyah, *Guru Al-Qur'an Hadis*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022.

<sup>41</sup> Ali Thalib, *Guru Al-Qur'an Hadis*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran daring itu perlu mempersiapkan alat pendidikan seperti smartpone untuk pembelajaran tetap berlangsung biarpun dalam kondisi pandemi covid-19 tetap berjalan biasa dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google meet* dengan koneksi yang lancar. Dan untuk pembelajaran tatap muka terjadi interaksi pendidik dan peserta didik di kelas dengan memahami secara langsung dan tidak bosan dengan pembelajaran daring dengan solusi mengikuti pembelajaran tatap muka untuk keberhasilan pembelajaran di masa pandemi.

Ketika pembelajaran di laksanakan pendidik menggunakan *blended learning* dalam pembelajaran yang sesuai dengan intruksi kemenag saat pembelajaran daring sudah cukup baik dan juga tatap muka yg sudah diterapkan dimadrasah hal ini dapat dilihat dari keantusiasan peserta didik saat belajar daring yang dapat dilihat dari absensi, mengerjakan mengumpulkan tugas serta memberikan pendapat.

Demikian yang dikatakan Bapak Irwan umar selaku guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadis

“Pada terjadi Covid-19 Metode Pembelajaran *Blended Learning* dilaksanakan dengan sangat baik di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado pembelajaran daring dilaksanakan dengan beberapa metode pembelajaran seperti membuat video dan menggunakan *whatsapp* memberikan tugas pada peserta didik untuk pembelajaran luring itu madrasah belajar seperti biasa menjelaskan materi dan memberikan tugas kepada peserta didik membatasi peserta didik

mengikuti pembelajaran karena coronavirus yang sudah menyebar di Sulawesi Utara ini.<sup>42</sup>

Sebagai peneliti dari hasil penelitian bahwa pembelajaran *blended learning* di Man Model 1 Plus Keterampilan Manado sudah sangat baik dalam pembelajaran dengan kondisi pandemi ini dengan solusi mengikuti metode *blended learning*.

Ada juga yang dikatakan Bapak Ahmad Romadlon selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

“Metode pembelajaran *blended learning* sudah dilaksanakan sangat baik yang pertama kami masih meraba-raba dulu ternyata saat dilakukan itu bisa cocok sampai sekarang dilaksanakan model pembelajaran *online* atau *offline* jadi di pihak Madrasah mempunyai sistem misalnya siswa jumlah ganjil genap kalau misal genap yang masuk tatap muka yg ganjil belajar di rumah.<sup>43</sup>

Sebagai peneliti dari hasil wawancara bahwa metode pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan sistem ganjil genap, sistem ganjil atau genap mengikuti absen sesuai nomor absen artinya bahwa ganjil belajar dirumah dan genap tatap dirumah itu di rubah besoknya juga genap daring dan ganjil tatap muka seperti itu.

Hal ini juga di katakan peserta didik yang dikatakan Nazwa Natania Manoppo kelas XII Agama 1

“Pembelajaran di Madrasah yang terjadi itu diberlakukan ganjil genap mengikuti sesuai nomor absen ketika genap masuk tatap muka di

---

<sup>42</sup> Irwan Susanto Umar, *Guru Al-Qur'an Hadis*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022.

<sup>43</sup> Ahmad Romadlon, *Guru Al-Qur'an Hadis*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022

Madrasah ganjil di rumah dalam pembelajaran *online* begitu juga sebaliknya karena keterbatasan pembelajaran di Madrasah.<sup>44</sup>

Sebagai peneliti dari hasil wawancara bahwa metode pembelajaran *blended learning* daring dan tatap muka digabungkan satu waktu pembelajaran. Karena keterbatasan untuk tetap mengikuti pembelajaran dengan batasan peserta didik 50% di rumah dan 50% di madrasah untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Begitupula yang di sampaikan peserta didik Raid Sakamole XII Mipa3

“Pembelajaran *Blended Learning* daring dan tatap muka itu sangat berhasil di Madrasah kami guru memberikan tugas lalu kami mengirim tugas dan absensi dan lainnya, mempermudah kita dalam pembelajaran kapanpun dan dimanapun.<sup>45</sup>

Sebagai peneliti melihat hasil wawancara bahwa metode *blended learning* sangat berhasil dengan baik di madrasah selain itu membantu dari segi waktu bisa belajar di madrasah ataupun di rumah dan kapanpun, tetap mengikuti pembelajaran.

Sama hal yang di katakan Ibu Mardianti Saidi selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis dan Aqidah Akhlak

“Pembelajaran *Blended Learning* ini sangat membantu dalam kondisi pandemi ketika dalam pembelajaran karna dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, dengan menggunakan *Blended Learning* ini juga dapat melakukan bahan ajar, pendidik menyediakan dalam pembelajaran, guru juga dapat mengirim video kepada peserta didik atau membuat tugas

---

<sup>44</sup> Nazwa Manoppo, *Peserta Didik Kelas XII*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022

<sup>45</sup> Raid Sakamole, *Peserta Didik Kelas XII*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022

kepada peserta didik, lalu dikirimkan melalui aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran.<sup>46</sup>

Sebagai peneliti melihat hasil wawancara bahwa pembelajaran *blended learning* gabungan antara tatap muka dan daring, pembelajaran daring menggunakan beberapa aplikasi untuk membantu keberhasilan pembelajaran di masa pandemi seperti aplikasi *whatsapp*, e-learning madrasah dan *youtube*, untuk pembelajaran tatap muka belajar seperti biasanya memahami Al-Qur'an Hadis mengerjakan tugas lalu mengirimkan melalui *whatsapp* untuk lebih mudah mengirim tugas dan waktu mengerjakan tugas tidak secara terburu-buru.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan antara peneliti bersama narasumber maka diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus keterampilan, peran guru sangat penting dan dituntut untuk aktif dalam pengembangan pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Peserta didik juga bebas mencari informasi terkait dengan materi pembelajaran dapat mencari di *youtube* atau internet atau artikel dan lainnya yang dapat diakses oleh peserta didik. Pembelajaran *Blended Learning* dapat dilaksanakan dengan baik dan juga beberapa kekurangan dalam pembelajaran kita sebagai pendidik harus siap dalam menghadapi kendala dalam pembelajaran.

2. Hambatan menggunakan metode pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado.

---

<sup>46</sup> Mardianti Saidi, *Guru Al-Qur'an Hadis*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022

Faktor hambatan dalam metode pembelajaran *Blended learning* melakukan sesuatu, keadaan yang membuat rencana gagal, tidak lancar, tidak berjalan dengan sebagaimana dengan semestinya. Hambatan berbagai masalah yang terjadi di sekolah dan harus menyelesaikan permasalahan tersebut. Macam faktor sebagai berikut:

- 1) pembelajaran *online* juga banyak permasalahan tentang handphone dan kouta dan lainnya, oleh peserta didik mereka harus menyediakan hal tersebut harus mengikut pembelajaran yang di terapkan oleh kemenag dan itu menjadi permasalahan dalam pembelajaran terhadap peserta didik dan guru.
- 2) Ekonomi ada juga peserta didik mengeluh tidak punya kouta dan sebagainya.
- 3) Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *online* dalam aplikasi *Blended Learning*. Malasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *online*

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Bpk Ali Thalib selaku guru Al-Qur'an Hadis

“faktor hambatannya kadang juga sinyal ada juga peserta didik yg di luar kota yg sekarang hambatan itu peserta didik itu sendiri guru juga sudah berjuang untuk tetap belajar dalam kendala pandemi tetap melaksakannya dengan pembelajaran tatap muka di madrasah.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Ali Thalib, *Guru Al-Qur'an Hadis*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022

Sebagai peneliti dari hasil wawancara di atas bahwa proses pembelajaran *blended learning* ini mempunyai factor hambatan dalam pembelajaran daring dengan mengaplikasikan pembelajaran daring banyak faktor yang terjadi seperti jaringan yang tidak sesuai kondisi daerahh tidak mendukung mengikuti pembelajaran daring.

Ada juga di katakan oleh Ibu Anis Ruqaiyah selaku guru Al-Qur'an Hadis dikelas XII

“sebuah pembelajaran daring ini dapat menghambat proses pembelajaran yang pertama adalah tidak menjelaskan materi secara maksimal dikarenakan perubahan cara dan sistem pembelajaran sebagaimana menjelaskan dan berinteraksi secara langsung didalam kelas, butuh waktu untuk beradaptasi bagi guru, peserta didik dan orang tua selama proses pembelajaran *online* ini yang mana nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan dan daya serap siswa. Faktor kedua adalah sinyal ataupun jaringan yang dimana ada peserta didik tinggal cukup jauh dengan jaringan yang buruk tidak bisa mengikuti pembelajaran *online* karna kendala hal sinyal dan kouta.<sup>48\</sup>

Sebagai peneliti dari hasil wawancara di atas bahwa pembelajaran *blended learning* banyak faktor hambatan yang terjadi di pembelajaran daring dengan kondisi pandemi makanya pihak madrasah di tahun 2021 sudah pembelajaran tatap muka dengan menjelaskan materi secara tatap muka dengan peserta didik secara terbatas.

Adapun pendapat dari Peserta didik Nazwa Manoppo XII agama 1

“Selama pembelajaran online banyak kendala yang dialami baik dari kouta, internet jaringan yang kurang baik, pada saat guru memberikan tugas di

---

<sup>48</sup> Anis Rugaiyah, *Guru Al-Qur'an Hadis*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022

grup *Whatsapp* terkadang terlambat mengirim karena jaringan internet yang kurang baik dalam mengakses.<sup>49</sup>

Sebagai peneliti melihat dari hasil wawancara faktor hambatan yang diatas bahwa pembelajaran *blended learning* adalah gabungan antara tatap muka dan daring, peserta didik banyak mengeluh tentang pembelajaran daring dengan jaringan yang tidak baik di kondisi daerah tersebut.

Ada juga pernyataan dari Ahmad Romadlon selaku Guru Al-Quran Hadis

“faktor daring pertama untuk mengajar *blended learning* kita berikan materinya tetapi peserta didik yang dirumah tidak bisa mencernah materi tersebut. Solusi adalah dengan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan sebagai guru bisa membimbing anak untuk mengajar secara tatap muka.<sup>50</sup>

Sebagai peneliti dari hasil wawancara diatas bahwa faktor pembelajaran *blended learning* dari pembelajaran daring bahwa faktor hambatan peserta didik dirumah tidak bisa mencernah materi dengan baik.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Guru Irwan Susanto Umar selaku Guru Al-Qur’an Hadis

“yang pertama tidak semua peserta didik memiliki ekonomi yang sama kami para pendidik mengujung peserta didik yang aktif dan tidak aktif dalam menggunakan *whatsapp* perlunya kouta dan juga kendala peserta didik tidak mempunyai uang membeli kouta untuk mengikuti pembelajaran daring, kendala selanjutnya lokasi atau jaringan tidak baik di daerah tersebut.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Nazwa Manoppo, *Peserta Didik Kelas XII*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022

<sup>50</sup> Raid Sakamole, *Peserta Didik Kelas XII*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022

<sup>51</sup> Irwan Susanto Umar, *Guru Al-Qur’an Hadis*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022.

Sebagai peneliti dari hasil wawancara diatas bahwa faktor peserta didik yang ekonomi tidak mendukung dan lokasi jaringan dengan pembelajaran daring di gunakan, dari masalah tersebut pihak madrasah memerintahkan bahwa peserta didik bisa belajar di madrasah dengan seperti biasanya.

Sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Mardianti Saidi selaku guru Aqidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadis.

“dalam hambatan mengaplikasikan *Blended Learning* ini sangat tidak mudah karna kesulitan, seperti jaringan internet karena pembelajarannya ini secara *online* kan tidak mungkin kalau tidak menggunakan internet, jika kouta habis mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran. Hal ini tidak dapat hindari sebagai guru dan siswa adalah jaringan internet yang tiba-tiba gangguan atau sebuah aplikasi yang sedang gangguan.<sup>52</sup>

Sebagai penelitian dari hasil wawancara bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan banyak hambatan di pembelajaran daring seperti jaringan yang tidak mendukung lokasi tersebut dan kouta internet.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa narasumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa solusi yang telah digunakan baik dari pendidik, pihak madrasah serta peserta didik Ketika mengatasi hambatan pembelajaran daring dan tatap muka sudah cukup baik. Namun untuk hambatan yang tidak dapat dihindari tetap harusantisipasi sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu pendidik juga harus tetap mengikuti pelatihan media yang telah diadakan oleh pihak madrasah karena pastinya aplikasi tersebut akan terus diperbarui agar makin lebih baik lagi dalam mendukung pembelajaran *Blended Learning* ini.

---

<sup>52</sup> Mardianti Saidi, *Guru Al-Qur'an Hadis*, Wawancara, Ruang Guru MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kamis 20 Januari 2022

### ***C. Pembahasan Hasil Penelitian***

#### **1. Pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado**

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Blended Learning* di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado bagaimana proses pembelajaran diterapkan dilakukan bergantian antara luring dan virtual. Terdapat dua macam metode yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu pertemuan kelas dilakukan dengan pertemuan fisik dalam ruang kelas atau tatap muka secara langsung dan pertemuan daring yang dilakukan secara virtual dilakukan dirumah atau dimanapun dan kapanpun.

Adanya pembelajaran jarak jauh yang terlaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado pembelajaran jarak jauh Perencanaan pembelajaran daring yang biasa dilakukan peserta didik yaitu menyiapkan laptop atau gadget, kouta untuk mengakses internet, dan alat tulis untuk mencatat materi disampaikan oleh pendidik. Sedangkan penggunaan media yang menunjang terjadi pembelajaran daring adalah aplikasi zoom, *google meet*, *classroom*, *whatsapp*, *youtube*, dan *e-learning* Madrasah guna mendapatkan bahan ajar maupun materi pelajaran peserta didik.

Langkah-langkah suatu pembelajaran yang tersusun dengan rapi oleh pendidik sebelum mulai membimbing peserta didik. Mengenai langkah-langkah pembelajaran *online* yang dilakukan pendidik saat ini, berikut merupakan langkah-langkah proses pembelajaran yang dilakukan oleh

pendidik secara *online* di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado:

a. Pendahuluan

Tahap ini merupakan tahap awal yang akan diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran, sesuai dalam RPP yang lebih dibuat oleh pendidik, berupa:

- 1) Salam
- 2) Pembiasaan, dilakukan oleh para peserta didik dalam
- 3) Pengisian absensi, biasanya pengisian dilakukan dengan pendidik memberikan daftar *list* Nama, kemudian peserta didik mengisi nama mereka

b. Inti

inti merupakan bagian utama dalam proses pembelajaran, isi dalam suatu pembelajaran. Berikut kegiatan inti di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado

- 1) Pendidik memberikan bahan materi yang telah disiapkan berupa video pembelajaran, tersebut pendidik mengarahkan pada peserta didik untuk melihat dan memahami isi dari video pembelajaran.
- 2) Setelah mengamati video tersebut, bila peserta didik ada yang belum mengenai materi pembelajaran pendidik memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi tersebut.

c. Penutup

kegiatan akhir dalam pembelajaran, kegiatan ini meliputi:

a. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik

Tugas disampaikan dalam whatsapp mempermudah dalam pengiriman tugas, tugas biasanya dengan mencatat atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau juga menghafal Hadis mengirim data lewat perekam suara lewat whatsapp yang harus dikumpulkan maka pendidik menagih tugas tersebut. untuk melihat keberhasilan dalam pembelajaran *Blended learning* ini.

Adanya pembelajaran tatap muka pada pembelajaran tatap muka terjadi interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik di Madrasah, pembelajaran tatap muka yang di batasi peserta didik oleh pihak Madrasah sehingga diperlukan perencanaan yang matang terlebih dimasa pandemi ini. Bahwa adanya persiapan perencanaan dimulai dari sarana prasarana Madrasah yang memadai seperti adanya untuk infocus (LCD) menampilkan powerpoint, pemasangan wifi Madrasah, guna memudahkan peserta didik maupun pendidik untuk terhubung pada internet, dan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 di Madrasah dengan adanya cek suhu, penggunaan masker, dan *hand sanitaizer* disetiap kelas. Dengan pembelajaran

tatap muka peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran karena adanya komunikasi secara langsung dengan pendidik. metode *blended learning* ini merupakan solusi dan metode yang sangat cocok digunakan terutama di masa pandemi Covid-19 ini.

pembelajaran tatap muka yang terbatas dari aturan Madrasah bahwa peserta didik bergilir atau bergantian mengikuti absen ganjil atau genap dari kelompok ganjil masuk di hari senin, rabu dan jum'at dan yang kelompok genap pada hari selasa, kamis, sabtu pada minggu berikut ditukar harinya menjadi kelompok ganjil pada hari selasa, kamis, sabtu dan kelompok genap pada hari senin, rabu, jum'at ketika masuk dalam Madrasah untuk mengikuti pembelajaran, dalam sehari pembelajaran tatap muka berlangsung selama 9 jam pelajaran dengan durasi 25 menit dari 07.30-11.15, dari jam 07.15 sampai waktu 07.30 Tadarus, di jam 07.30-11,15 bergantian mata pelajaran.

Langkah-langkah proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik secara tatap muka di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado, Khusus Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Tentang Kelestarian Lingkungan :

a. Pendahuluan

Tahap ini merupakan tahap awal yang akan diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran, sesuai dalam RPP yang lebih dibuat oleh pendidik, berupa:

- 1) Mengucapkan salam dan control keadaan kelas menyiapkan peserta didik
- 2) Mengajak berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik
- 3) Pendidik membagi siswa menjadi 6 kelompok dan membagi tugas masing-masing kelompok
- 4) Pendidik menyampaikan tujuan belajar yang akan dicapai
- 5) Pendidik menyampaikan kriteria penilaian selama proses pembelajaran.

#### b. Inti

inti merupakan bagian utama dalam proses pembelajaran, isi dalam suatu pembelajaran. Berikut kegiatan inti di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
- 2) Setiap kelompok mendapatkan tugas tentang Al-Qur'an Hadis tentang kelestarian lingkungan surat Ar-Ruum : 41-42 mencari permasalahan faktual
- 3) Peserta didik mencari informasi dari internet untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ada

#### c. Penutup

kegiatan akhir dalam pembelajaran, kegiatan ini Meliputi:

- 1) Pendidik memberikan penguat materi

- 2) Pendidik mengadakan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran
- 3) Pendidik memberikan tugas menghafal ayat Al-Qur'an
- 4) Pendidik bersama-sama dengan peserta didik membaca doa penutup majlis

Evaluasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended learning* di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado pada dasarnya Dapat dikatakan tahap terakhir adalah tahap evaluasi, dalam tahap ini pendidik mengukur hasil pekerjaan/tugas dari peserta didik, bagaimana cara guru memberikan penilaian terhadap peserta didik. Selain penilaian, dalam tahap evaluasi diambil kesimpulan apa saja dampak yang ditimbulkan dari penerapan model pembelajaran *Blended Learning* bagi pendidik, wali siswa, hingga peserta didik sendiri.

Penilaian pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado dengan Model Pembelajaran *Blended Learning* meliputi dua aspek :

- a. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dinilai dari hasil tugas Tes Tulis tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang diberikan oleh pendidik

- b. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dinilai dari hasil menghafal Al-Qur'an dan Hadis dan tugas praktek yang dilakukan oleh peserta didik.

## **2. Hambatan menggunakan metode pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado**

Setelah beberapa kali menerapkan *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis terdapat beberapa kendala yang dialami oleh pendidik, diantaranya:

### a. Fasilitas yang dimiliki peserta didik berbeda

Fakta yang terjadi di lapangan tidak semua peserta didik memiliki *Handphone* ataupun Komputer pribadi. Ada beberapa peserta didik yang *handphone* nya masih meminjam kepada orang tua untuk keperluan mengikut pembelajaran. Sehingga menimbulkan banyak alasan peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran karena fasilitas yang kurang.

Belum lagi perihal ketersediaan kouta internet dan jangkauan sinyal internet disetiap peserta didik dan pendidik berbeda, menjadi penyebab *Blended Learning* tidak dapat dilakukan dan dengan terpaksa harus diganti menjadi *E-learning* yang memanfaatkan video pembelajaran yang dikirimkan guru.

### b. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi keluarga inilah yang sangat berpengaruh karena orang tua tidak cukup memiliki uang untuk membelikan sang anak seperti alat-alat elektronik yang cukup canggih dalam menunjang pembelajaran daring sang anak, kuota internet yang setiap bulannya harus diisi, bayaran sekolah anak harus tetap dibayar juga, sedangkan pendapatan dan pengeluaran keluarga setiap harinya tidak imbang ditambah dengan keadaan pandemi seperti sekarang karna terdapat orang tua yang bangkrut dalam menjalankan usahanya.

c. Kedisiplinan peserta didik

Banyak peserta didik yang tidak disiplin mengikuti pembelajaran daring yang terlaksanakan kondisi yang terjadi saat mengikuti pembelajaran banyak peserta didik tidak mengikuti pembelajaran daring dalam mengikuti zoom meeting, dan sampai mengumpulkan tugas.

d. Kurang minat motivasi belajar pada peserta didik

Motivasi sudah diberikan oleh pendidik dan orangtua untuk mendukung tercapai pembelajaran yang terjadi di masa pandemi, faktor individu berpengaruh untuk minat dan motivasi belajar. Peserta didik sudah diberikan fasilitas oleh orangtua ataupun pihak madrasah sudah membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tapi kembali lagi dari peserta didik yang malas mengikuti pembelajaran daring untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh pendidik.

Pendidik sehingga menghubungi orang tua peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Dari hasil penelitian dan analisis di bab sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Blended Learning Madrasah Di Man 1 Plus Keterampilan Manado :

1. Pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado dilaksanakan metode *blended learning* Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Blended Learning* di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado bagaiman proses pembelajaran diterapkan dilakukan bergantian antara luring dan virtual. Terdapat dua macam metode yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu pertemuan kelas dilakukan dengan pertemuan fisik dalam ruang kelas atau tatap muka secara langsung dan pertemuan daring yang dilakukan secara virtual dilakukan dirumah atau dimanapun dan kapanpun

2. Terdapat dua faktor penghambat dalam menggunakan metode pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado, Kendala adalah sesuatu yang telah lazim terjadi di dalam dunia pendidikan, banyak peserta didik yang ingin berhasil dalam pendidikannya namun sedikit dari mereka yang mengalami kendalanya, fenomena kendala yang dihadapi peserta didik dalam belajar akan terlihat pada penurunan kinerja dan pemahaman akademik belajar. Diantaranya:
  - a. Fasilitas yang dimiliki peserta didik berbeda
  - b. Faktor Ekonomi
  - c. Kedisiplinan peserta didik
  - d. Kurang minat dan motivasi belajar pada peserta didik

## **B. Saran**

1. Bagi Pihak Madrasah

Pelaksanaan pembelajaran *Blended learning* sudah berjalan cukup baik. Namun, harus tetap ditingkatkan lagi agar lebih baik lagi diantaranya memberikan pelatihan kepada guru dan fasilitas kuota internet kepada siswa setiap bulan nya karna banyak dari siswa juga mengalami kesulitan dalam membeli paket kuota internet, buku mata pelajaran atau sejenisnya.

2. Bagi guru

Dengan menggunakan pembelajaran *Blended Learning* ini guru dapat menggunakan metode dan aplikasi ini sebagai media dalam

pembelajaran karena dirasa sangat efektif dan tepat dimasa pandemi covid-19 ini. Dalam melaksanakan pembelajaran daring ini juga guru dapat memberikan buku kontroling untuk memantau kegiatan siswa dirumah serta dapat bekerjasama dengan orang tua dirumah untuk mengawasi serta mendampingi anak saat belajar, sehingga nantinya akan dapat di evaluasi dan dipantau bagaimana peningkatan anak saat belajar dirumah dan dimadrasah

### 3. Bagi peserta didik

Semua peserta didik diharapkan mempunyai motivasi, minat dan semangat yang tinggi dalam belajar daring ini, memahami serta mengerjakan tugas yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Karna didalam melaksanakan pembelajaran daring sangat banyak faktor penghambatnya maka besar harapan kepada siswa untuk tetap terus aktif mengikuti proses pembelajaran daring ini walaupun tidak dapat dilaksanakan di sekolah

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini nantinya dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya, sehingga dapat mengkaji serta diteliti lebih dalam lagi mengenai topik atau permasalahan yang sama. Maka hasil dari penelitain selanjutnya akan manambah pengetahuan serta wawasan yang lebih banyak lagi sehingga harapannya adalah hasil dari penelitian berikutnya menjadi lebih sempurna dan maksimal. Karena dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan maupun hambatannya

maka sangat yang perlu untuk disempurnakan lagi agar menjadi penelitian yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Syaifullah, *Al-Qur'an Hadis Ma Kelas X*, Kementrian Agama RI, 2020.
- Ansori, M., *Idesain Dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Grup (WAG)*, *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (1) : 2018.
- Basar, Afif Miftahul, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi covid-19 (studi kasus di STMPIT Nurul Fajri-cikarang-barat-bekasi)*, Bekasi : Jurnal ilmiah pendidikan, nomor1 volume 2 tahun 2021.
- Bisri, Khasan, *Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran E-learning Berbasis Browser based training terhadap belajar siswa pada kompetensi*, *Jurnal PTM Volume 9, No.1, Juni 2009*.
- Covid-19 'terus menyebar', hampir 39 juta kasus terkonspirasi di 189 negara – bagaimana upaya negara-negara yang masih alami kenaikan kasus?" *BBC*, Tahun 2020, 16 Oktober 2020.
- Dwiyanto, Menyiapkan Pembelajaran Dalam memasuki "New Normal dengan Blended Learning:  
[http://lpmlampung.kemdikbud.go.id/pocontent/upload/New\\_Normal\\_Blended\\_Learning\\_artikel\\_Sec.pdf](http://lpmlampung.kemdikbud.go.id/pocontent/upload/New_Normal_Blended_Learning_artikel_Sec.pdf) diakses pada 12 September 2020.
- Dwiyogo, Wasis D., *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Dwiyogo, Wasis D., *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Fauzi, Moh. Fery, *E-learning Pembelajaran Bahasa Arab*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Hasbullah, Istiningsih, S., H. *Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan*, *Jurnal Elemen*, 1 (1) : 2015.
- Husamah, *Pembelajaran Dauran Blended Learning*, Malang: Prestasi Pustaka, 2013.
- Kementrian Agama, *surat edaran tentang penyelengaran pembelajaran dimadrasah pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat tahun 2021/2022* .
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pai Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pai Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

- Mar'ie, Muhammad, Skripsi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis media digital di madrasah tsanawiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2019.
- Marhaya, Skripsi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Problematikanya pada siswa MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Mushofa, Sutini, Mohammad, Dkk, *Efektivitas Pembelajaran daring dengan Menggunakan E-learning Madrasah Terhadap Oprimalisasi Pemahaman Matematika Siswa*” Jurnal JRPM, Jurnal Review Pembelajaran Matematika) Volume 5, no. 2, Desember 2020.
- Nasir, Ahmad Khoirun, Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Institut agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Rohmawati, Afifatu, Efektivitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Usia Dini, vol 9, Nomor 1, april 2015.
- Rusli, Muhammad, *Memahami E-learning Konsep Teknologi, Dan Arah Perkembangan*, Yogyakarta : Cv Andi Offset, 2020.
- SE Kemendikbud, *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*, 24 maret 2020.
- Simanihuruk Lidia, *E-learning: Impementasi, Strategi dan Inovasi*, Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Simarmata, Janner, *E-learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Sodik, Sandu Siyoto dan Muhammad Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, 2015.
- Suardi, Moh., *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama 2012.
- Suartama, I kadet, *E-learning Konsep dan Aplikasinya*, Malang Undiksha Press, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitafi, Kualitatif dan R&D*, Cv Alfabeta, 2016.
- sulisworo, Dwi, *Inovasi Pembelajaran Era Covid-19*, Yogyakarta : CV Markumi, 2020.
- Supuwingsih, Ni Nyoman, *E-learning untuk Pembelajaran Abad 21 dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, Cv Media Sains Indoneisa, 2021.

- Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia learning center 2016.
- Syamsuddin, Abin *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Undang-Undang Nomor 109 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada pendidikan tinggi. 2013. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Wadiara, I Ketut *Blended Learning Sebagai Alternative Pembelajaran Di Era Digital : Purwadita “*. Vol 2, September 2018.
- Wadiara, I Ketut, *Blended Learning Sebagai Alternative Pembelajaran Di Era Digital : Purwadita “*. Vol 2, September 2018.
- Wicaksono, Satriya Dwi *Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Yusuf,A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Prenada Media, 2016.

## **Lampiran-Lampiran**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H.Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 660516 Manado 95128

Nomor : B-2943 /ln. 25 / F.II / TL.00.1 /12/ 2021 Manado, 23 Desember 2021  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth :  
**Kepala/Pimpinan MAN Model 1 Manado**  
Di Tempat

**Bismillahirrahmanirrahim.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Rivaldi Arifin Saputra**  
N I M : 17.2.3.048  
Semester : IX (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I**
2. **Satriani, M.Pd.I**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Desember 2021 s.d. Februari 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



**Dr. Muhsainah, M.Pd.I**  
NIP. 19810716 200604 2 002

Tembusan :  
- Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MANADO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI MODEL 1  
PLUS KETERAMPILAN MANADO

Jl. Hasanudin 14 Kelurahan Islam Kec. Tuminting Telp (0431) 864492  
NPSN 60725207 Email manmodel1manado14@gmail.com

Nomor : B-080/Ma.23.01/PP.00.6/02/2022 Manado, 15 Februari 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado  
Jl. Dr. S. A. Sarungdajang Kawasan Ring Road I

Dengan hormat, berdasarkan Surat Nomor : B-2943/In.25/F.II/TL.00.1/12/2021  
Tanggal 23 Desember 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian maka dengan ini kami  
menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Rivaldi Arifin Saputra  
NIM : 17.2.3.046  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi S1 : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Penelitian : ***"Pembelajaran Blended Learning pada Mata Pelajaran Al-Qur'an  
Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan  
Manado"***.

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1  
Plus Keterampilan Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat atasnya diucapkan terimakasih.



H. Syarif Afiat Salim Raya, S.Ag., M.M., M.Pd.

Tembusan :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Manado
2. Arsip

## **Pedoman Observasi**

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah mengamati partisipasi guru dan peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado meliputi:

### **A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi proses pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado.

### **B. Aspek yang diamati :**

1. Alamat/lokasi Madrasah
2. Proses kegiatan pembelajaran
3. Guru-guru yang mengajar Al-Qur'an Hadis
4. ruangan guru/ peserta didik
5. kondisi/suasana pembelajaran madrasah
6. metode pembelajaran

## **Instrumen Penelitian**

Pedoman wawancara

Nama : Rivaldi Arifin Saputra

Nim : 17.2.3.048

Judul Skripsi : Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an  
Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan

Guru

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an hadis berbasis *Blended Learning* di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado.
2. Kapan pertama kali pembelajaran berbasis *Blended Learning* dalam proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado?
3. Apakah pembelajaran *Blended Learning* sudah sangat baik dalam proses pelaksanaan tatap muka dan daring di mata pelajaran Al-qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado?
4. Bagaimana tanggapan guru mengenai pembelajaran Al-qur'an hadis berbasis *Blended Learning* di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado?
5. Apa saja kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran berbasis *Blended Learning* berlangsung?

Siswa

1. Menurut anda bagaimana pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado. ?
2. apa saja kendala yang kamu hadapi ketika melakukan pembelajaran berbasis *Blended Learning* Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado?

**Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadis MA KELAS XII (12)**

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

		minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati nilai-nilai munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim.	2.1 Mengamalkan sikap teguh pendirian, berpikir kritis dan toleran dalam menghadapi perbedaan dalam aliran-aliran kalam.	3.1 3.1 Menganalisis Q.S. alFurgan (25): 67 tentang kesederhanaan, Q.S. alIsra' (17): 26-27, 29-30 tentang kesederhanaan dalam hidup, Q.S. alQashash (28): 79-82, Q.S. al-Bagarah (2): 177 tentang beberapa macam kebajikan, Q.S. al-Ma`un (107): 1-7 tentang bermegah-megahan di dunia dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru tentang larangan berlebihlebian, dan hadis riwayat Bukhari	4.1.1 Mendeminstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang sikap sederhana dan santun 4.1.2 Menyajikan keterkaitan analisis ayat dan hadis tentang sikap sederhana dan santun sebagai salah satu sikap anti korupsi dengan fenomena social

		<p>dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan memberi daripada menerima dan Tirmidzi, Ibnu Majah dan Muslim tentang proporsi dalam tubuh seorang muslim:</p>	
<p>1.2 Menghayati sikap berfikir</p>	<p>2.2 Mengamalkan sikap</p>	<p>3.2 Menganalisis Q.S. al-4.2.1 Mendemonstrasikan positif dan sabar dalam berfikir positif, optimis Baciah [2]: 155-157 hafalan, terjemahan ayat menghadapi ujian dan sabar dalam macam-macam ujian dari dan hadis tentang sabar cobaan Allah Swt. menyikapi kondisi kehidupan sehari-hari Allah Swt., Q.S. Ali Imran [3]: 186 tentang</p>	<p>4.2.2 Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang berfikir positif, optimis dan sabar dalam menyikapi semua kondisi hidup sebagai mukmin.</p>

		<p>keniscayaan ujian dari Allah Swt., hadis riwayat Muslim dari Suhaib tentang sikap orang mukmin dalam keadaan apapun dan hadis riwayat Tirmidzi dari Mus'ab bin Sa'ad tentang cobaan bagi manusia.</p>	
<p>1.3 Menghayati ajaran Islam tentang kelestarian lingkungan hidup</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitarnya</p>	<p>3.3 Menganalisis Q.S. ar-Rum 4.3.1 Mendemonstrasikan tentang kelestarian peduli terhadap [30]: 41-42 kerusakan hafalan, terjemahan ayat lingkungan hidup lingkungan sekitar alam di bumi, Q.S. al-A`raf [7]: 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi, Q.S. dan hadis tentang</p>	<p>3.3 Menganalisis Q.S. ar-Rum 4.3.1 Mendemonstrasikan tentang kelestarian peduli terhadap [30]: 41-42 kerusakan hafalan, terjemahan ayat lingkungan hidup lingkungan sekitar alam di bumi, Q.S. al-A`raf [7]: 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi, Q.S. dan hadis tentang</p>

		<p>kelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Shad [38]: 27 tentang penciptaan alam dengan benar, Q.S. al-Fur-clan [25]: 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia, Q.S. al-Baqarah [2]: 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam, hadis riwayat Bukhari Muslim dari Anas bin Malik tentang menanam tanaman.<sup>53</sup></p>	<p>kelestarian lingkungan hidup</p> <p>4.3.2 Menyajikan laporan hasil perlakuan terhadap lingkungan</p>
--	--	---	---

---

<sup>53</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pai Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.h.267

## Surat Keterangan Wawancara

### SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Narasumber

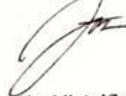
Nama : Irwan Susanto Umar, S.Pd  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Guru

2. Narasumber

Nama : Rivaldi Arifin Saputra  
NIM : 17.2.3.048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Belajar Al-Qur'an  
Hadis Di Man Model 1 Plus Keterampilan Manado  
Hari/Tanggal : Kamis, Januari 2022  
Tempat : Madrasah Aliyah Negeri Model 1 plus keterampilan Manado

Dengan ini menyatakan, bahwa Peneliti telah melakukan wawancara kepada narasumber untuk keperluan penelitian skripsi, dengan waktu dan lokasi yang telah disepakati bersama. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai penguat keabsahan data.

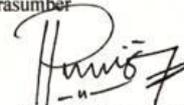
Peneliti



Rivaldi Arifin Saputra

Manado, 20 Januari 2022

Narasumber



Irwan Susanto Umar, S.Pd

## SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Narasumber

Nama : Ahmad Romadlon, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru

2. Narasumber

Nama : Rivaldi Arifin Saputra

NIM : 17.2.3.048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

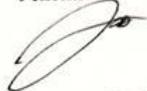
Judul Penelitian : Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Belajar Al-Qur'an  
Hadis Di Man Model 1 Plus Keterampilan Manado

Hari/Tanggal : Kamis, Januari 2022

Tempat : Madrasah Aliyah Negeri Model 1 plus keterampilan Manado

Dengan ini menyatakan, bahwa Peneliti telah melakukan wawancara kepada narasumber untuk keperluan penelitian skripsi, dengan waktu dan lokasi yang telah disepakati bersama. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai penguat keabsahan data.

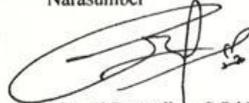
Peneliti



Rivaldi Arifin Saputra

Manado, 20 Januari 2022

Narasumber



Ahmad Romadlon, S.Pd.I

## SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Narasumber

Nama : Anis Rugaiyah, S.Ag., M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru

2. Narasumber

Nama : Rivaldi Arifin Saputra

NIM : 17.2.3.048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Belajar Al-Qur'an  
Hadis Di Man Model 1 Plus Keterampilan Manado

Hari/Tanggal : Kamis, Januari 2022

Tempat : Madrasah Aliyah Negeri Model 1 plus keterampilan Manado

Dengan ini menyatakan, bahwa Peneliti telah melakukan wawancara kepada narasumber untuk keperluan penelitian skripsi, dengan waktu dan lokasi yang telah disepakati bersama. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai penguat keabsahan data.

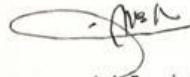
Peneliti



Rivaldi Arifin Saputra

Manado, 20 Januari 2022

Narasumber



Anis Rugaiyah, S.Ag., M.Pd

## SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Narasumber

Nama : Ali Thalib, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru

2. Narasumber

Nama : Rivaldi Arifin Saputra

NIM : 17.2.3.048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Belajar Al-Qur'an  
Hadis Di Man Model 1 Plus Keterampilan Manado

Hari/Tanggal : Kamis, Januari 2022

Tempat : Madrasah Aliyah Negeri Model 1 plus keterampilan Manado

Dengan ini menyatakan, bahwa Peneliti telah melakukan wawancara kepada narasumber untuk keperluan penelitian skripsi, dengan waktu dan lokasi yang telah disepakati bersama. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai penguat keabsahan data.

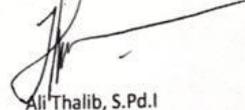
Peneliti



Rivaldi Arifin Saputra

Manado, 20 Januari 2022

Narasumber



Ali Thalib, S.Pd.I

## SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Narasumber

Nama : Mardianti Saidi, S.Pd  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Guru

2. Narasumber

Nama : Rivaldi Arifin Saputra  
NIM : 17.2.3.048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Belajar Al-Qur'an  
Hadis Di Man Model 1 Plus Keterampilan Manado  
Hari/Tanggal : Kamis, Januari 2022  
Tempat : Madrasah Aliyah Negeri Model 1 plus keterampilan Manado

Dengan ini menyatakan, bahwa Peneliti telah melakukan wawancara kepada narasumber untuk keperluan penelitian skripsi, dengan waktu dan lokasi yang telah disepakati bersama. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai penguat keabsahan data.

Peneliti



Rivaldi Arifin Saputra

Manado, 20 Januari 2022

Narasumber



Mardianti Saidi, S.Pd

## Dokumentasi Penelitian

### Wawancara bersama Siswa Raid Sakamole kelas 12



**Keterangan :** peserta didik di kelas 12 penelitian menanyakan di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado

**Wawancara bersama Bapak Ahmad Romadlon dan Ibu Mardianti Saidi**



**Keterangan:** guru yang mengajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado

## Wawancara bersama Ibu Mardianti Saidi



**Keterangan :** guru yang mengajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri  
Model 1 Plus Keterampilan Manado

### **Wawancara bersama bapak Ali Thalib**



**Keterangan:** guru yang mengajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri  
Model 1 Plus Keterampilan Manado

### **Wawancara bersama bapak Irwan Susanto Umar**



**Keterangan:** guru yang mengajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri

Model 1 Plus Keterampilan Manado

## Wawancara bersama Ibu Anis Rugayah



**Keterangan:** guru yang mengajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri

Model 1 Plus Keterampilan Manado

## Wawancara bersama Nazwa Manoppo kelas 12



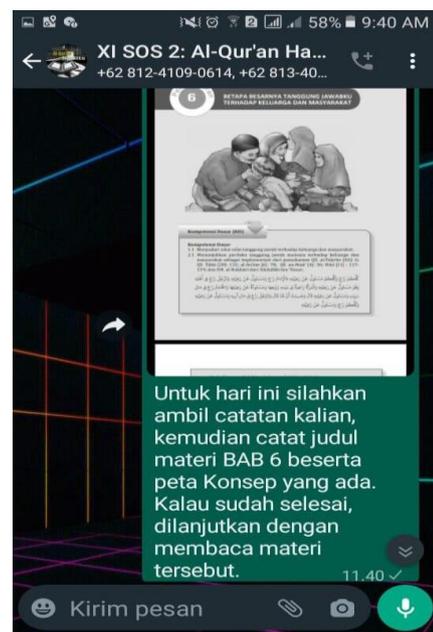
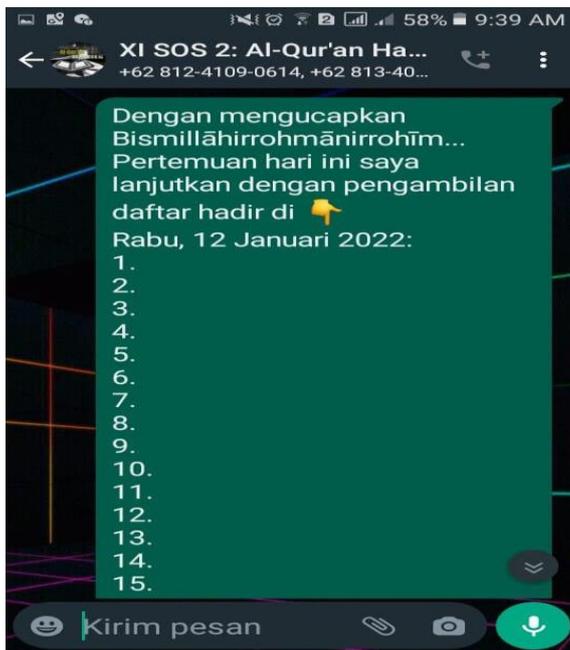
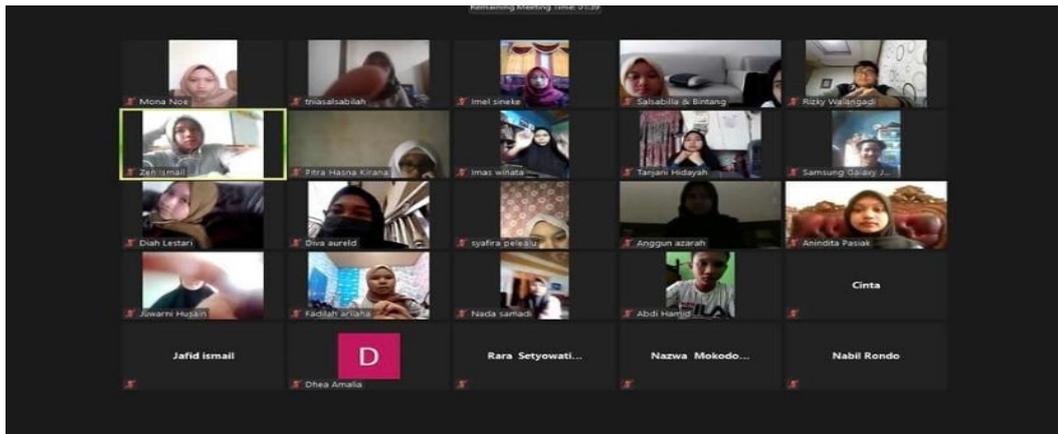
**Keterangan:** peserta didik kelas 12 penelitian menanyakan tentang pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado

## Pembelajaran Tatap Muka Dalam Kelas



**Keterangan :** pembelajaran tatap muka yang terbatas dilakukan di kelas maupun di lab komputer

## Pembelajaran Daring aplikasi *Whatsapp*



**Keterangan:** pembelajaran melalui Aplikasi Whatsapp dan zoom meeting

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MAN Model 1 Manado  
 Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadis  
 Kelas/SMT : XII / Ganjil  
 Materi Pokok : Menganalisis ayat ayat alqur'an tentang gotong royong dalam Q.S Al MAidah :2 Q.S Al Ashr 1-3,At Taubah 71,  
 Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit  
 Pertemuan : 13 (Ketiga belas)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan materi tentang peserta didik dapat : Menganalisis Al Qur'an dan hadis tentang gotong royong dalam Q.S Al MAidah :2 Q.S Al Ashr 1-3,At Taubah 71 melalui tafsir halihi, ijmal dan muqaron

#### B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Media Pembelajaran : E; Learning , whatsapp(WA)

Sumber Belajar : Modul dan Internet FB , IG atau Vidio Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas</li> <li>Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b>                      Mencermati dan menyimak tentang gotong royong dalam Q.S Al MAidah :2 Q.S Al Ashr 1-3,At Taubah 71 melalui tafsir halihi , ijmal atau muqaron</p> <p><b>Menanya</b>                      Mengajukan pertanyaan tentang makna tentang gotong royong dalam Q.S Al MAidah :2 Q.S Al Ashr 1-3,At Taubah 71 melalui tafsir halihi , ijmal atau muqaron</p> <p><b>Eksplorasi</b>                      Diskusi kelas online untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan tentang gotong royong dalam Q.S Al MAidah :2 Q.S Al Ashr 1-3,At Taubah 71 melalui tafsir halihi , ijmal atau muqaron</p> <p><b>Menalar/ Mengasosiasi</b>                      Merumuskan kembali hasil temuan tentang tentang gotong royong dalam Q.S Al MAidah :2 Q.S Al Ashr 1-3,At Taubah 71 melalui tafsir halihi , ijmal atau muqaron</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b>                      Memaparkan hasil kesimpulan dan hasil belajar yang telah dirumuskan berkaitan dengan tentang gotong royong dalam Q.S Al MAidah :2 Q.S Al Ashr 1-3,At Taubah 71 melalui tafsir halihi , ijmal atau muqaron</p>	40 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan materi ajar</li> <li>Guru menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis</li> </ol>	10 Menit

#### C. Penilaian

Penilaian Diri, Mendemonstrasikan hafal ayat dan hadis

Manado, Juli 2020

Mengetahui  
 Kepala MAN Model 1 Manado

Guru Mata Pelajaran

Hi. Svarif Afiat Salim Raya, S.Ag, MM, M.Pd  
 NIP. 196908211990031003

Anis Rugaayah, S.Ag, M.Pd  
 NIP. 197510102009022004

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Madrasah : MAN Model 1 Manado  
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits  
Materi Pokok : ayat-ayat dan hadits tentang ilmu pengetahuan dan teknologi  
Kelas/semester : XII / semester I  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Pertemuan : 10 (Kesepuluh)

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa menunjukkan sikap kritis dalam beragama.
2. Siswa menunjukkan sikap mencintai ilmu pengetahuan
3. Siswa dapat menyebutkan arti perkata Q.S al-Alaq ayat 1-5, Yunus ayat 101, al-Baqarah 164 dan hadits riwayat Abu Dawud dari Abu Darda.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

**a. Pendahuluan ( 10 menit)**

- Mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktifitas/pembelajaran
- Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsensi/presensi
- Mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Syi'iran).
- Mendiskusikan materi/kompetensi yang telah dipelajari sebelumnya, dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, serta tujuan dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan lingkup dan tehnik penilaian yang akan digunakan.

**b. Kegiatan Inti ( 75 menit)**

- **Stimulus, identifikasi masalah.**
  - Guru meminta peserta didik untuk mengamati video yang ditayangkan.
  - Peserta didik melakukan tanya jawab seputar tayangan dan tema.
  - Membaca bersama QS. Al Alaq, QS. Yunus: 101, QS. Al Baqarah:164 dan hadits riwayat Abu Dawud dari Abu Darda'r.a.
- **Mengumpulkan data**
  - Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang tayangan video.
  - Peserta didik menyimak penyampaian dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film.
- **Mengolah data**

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai tema.
- **Menguji hasil**
  - Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- **Menyimpulkan**
  - Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.

**c. Penutup ( 5 menit)**

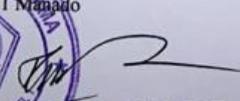
- Guru mengadakan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran.
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Guru menjelaskan secara singkat kegiatan pada pertemuan berikutnya. (hafalan QS:Yunus: 101)
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pentingnya menguasai IPTEK.
- Guru mengajak berdoa akhir majlis, dilanjutkan salam.

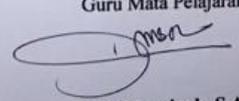
**C. Penilaian**  
Penilaian Diri, Penilaian Antar Peserta Didik, Tes Tulis, Praktek

Manado, Juli 2020

Mengetahui  
Kepala MAN Model 1 Manado

Guru Mata Pelajaran

  
Hi. Svarif Afiat Salim Raya, S.Ag, MM, M.Pd  
NIP. 19690821 1990031 003

  
Anis Rugaivah, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19751010 200902 2 004

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MAN Model 1 Manado  
 Mata Pelajaran/tema : Quran Hadits  
 Materi Pokok : UJIAN DAN COBAAN  
 Kelas/semester : XII/1  
 Alokasi Waktu : 2 X 45 (menit)  
 Pertemuan : 6 (Keenam)

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penanaman keimanan, peserta didik dapat bersikap sabar dan tabah dalam menghadapi ujian dan cobaan dengan benar
2. Melalui pemberian contoh, peserta didik dapat menunjukkan perilaku sabar dan tabah dalam menghadapi ujian dan cobaan, serta memiliki sikap optimis sebagai implementasi dari pemahaman Surat *al-Baqarah*: 155-157, Surat Ali Imran: 186.
3. Melalui penugasan dan inquiry, peserta didik dapat menerjemahkan arti perkata Qur'an Surah Al-Baqarah 155-157 dan Surat Ali Imran: 186 dengan teliti

#### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa 2) Mengabsen kehadiran siswa 3) Menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru memberikan gambaran tentang ujian dan cobaan.</li> <li>➢ Guru menayangkan video atau gambar yang berkaitan dengan ujian dan cobaan</li> <li>➢ Guru meminta siswa untuk mengamati tayangan video dan gambar tersebut</li> <li>➢ Guru menyuruh siswa untuk membaca ayat tentang ujian dan cobaan</li> <li>➢ Guru menyuruh siswa mencari makna mufrodat pada ayat tersebut</li> <li>➢ Guru menyuruh siswa untuk menterjemahkan ayat</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Pada saat mengamati siswa akan menemukan masalah, sehingga siswa akan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru.</p>	70 menit
Penutup	1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan penguatan materi ajar 3. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	10 menit

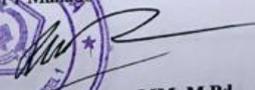
#### C. Penilaian

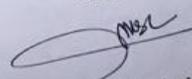
Penilaian Diri, Penilaian Antar Peserta Didik, Tes Tulis, Praktek

Manado, Juli 2020

Mengetahui  
Kepala MAN Model 1 Manado

Guru Mata Pelajaran

  
Hi. Syarif Afiat Salim Rava, S.Ag. MM, M.Pd  
NIP. 196908214990031003

  
Anis Rugayah, S.Ag. M.Pd  
NIP. 197510102009022004



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**  
Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4, Lantai 6-7  
Telp. (021) 3811523, 34833236 Fax. (021) 3859117, 3520951  
JAKARTA

Nomor : B-1617/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/08/2020 14 Agustus 2020  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Penyampaian SK Dirjen Pendidikan Islam tentang  
Penetapan MA Plus Keterampilan Tahun 2020

Kepada Yth.  
**Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi**  
di – seluruh Indonesia

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.,*

Dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah serta meningkatkan mutu, daya saing dan relevansi lulusan MA Plus Keterampilan dengan Dunia Kerja (Dunia Usaha/Dunia Industri), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020.

Mohon kiranya Surat Keputusan tersebut dapat dipedomani, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Direktur Jenderal  
Direktur KSKK Madrasah,



Tembusan Yth:  
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

<b>24</b>	<b>PROVINSI SULAWESI UTARA</b>			
1	131171710001	MAN 1 Kota Manado	1 Tata Busana 2 Tata Boga 3 Kriya Kayu dan Rotan	Kota Manado
2	131271710006	MA Darul Istiqamah	1 Tata Busana 2 Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura	Kota Manado
3	131271710003	MA PKP Manado	1 Multimedia	Kota Manado
4	131171010001	MAN 1 Bolaang Mongondow	1 Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian 2 Multimedia	Kab. Bolaang Mongondow
5	131271010004	MAS Kyai Modjo Ikhwan	1 Teknik Otomotif 2 Multimedia	Kab. Bolaang Mongondow
6	131271010001	MAS Ulul Albab Ayong	1 Desain dan Produk Kreatif Kriya 2 Multimedia	Kab. Bolaang Mongondow
7	131170401004	MAN 1 Kotamobagu	1 Multimedia 2 Tata Busana 3 Teknik Otomotif	Kotamobagu

**Keterangan :** Surat Keterangan Nama Plus Keterampilan

## BIODATA PENULIS



Nama : Rivaldi Arifin Saputra

Nik : 7171030104980002

Tempat dan tanggal lahir : Manado, 01 april 1998

Agama : Islam

Alamat : Singkil 1 Lingkungan 4

Nomor Hp : 081340151779

Email : rivaldiarifinsaputra@gmail.com

Tinggi badan : 170 cm

Berat badan : 68 kg

Kegemaran : Saham, game, membaca

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 34 Manado : 2010
2. SMP`Negeri 3 Manado : 2013
3. SMK Negeri 1 Manado : 2016